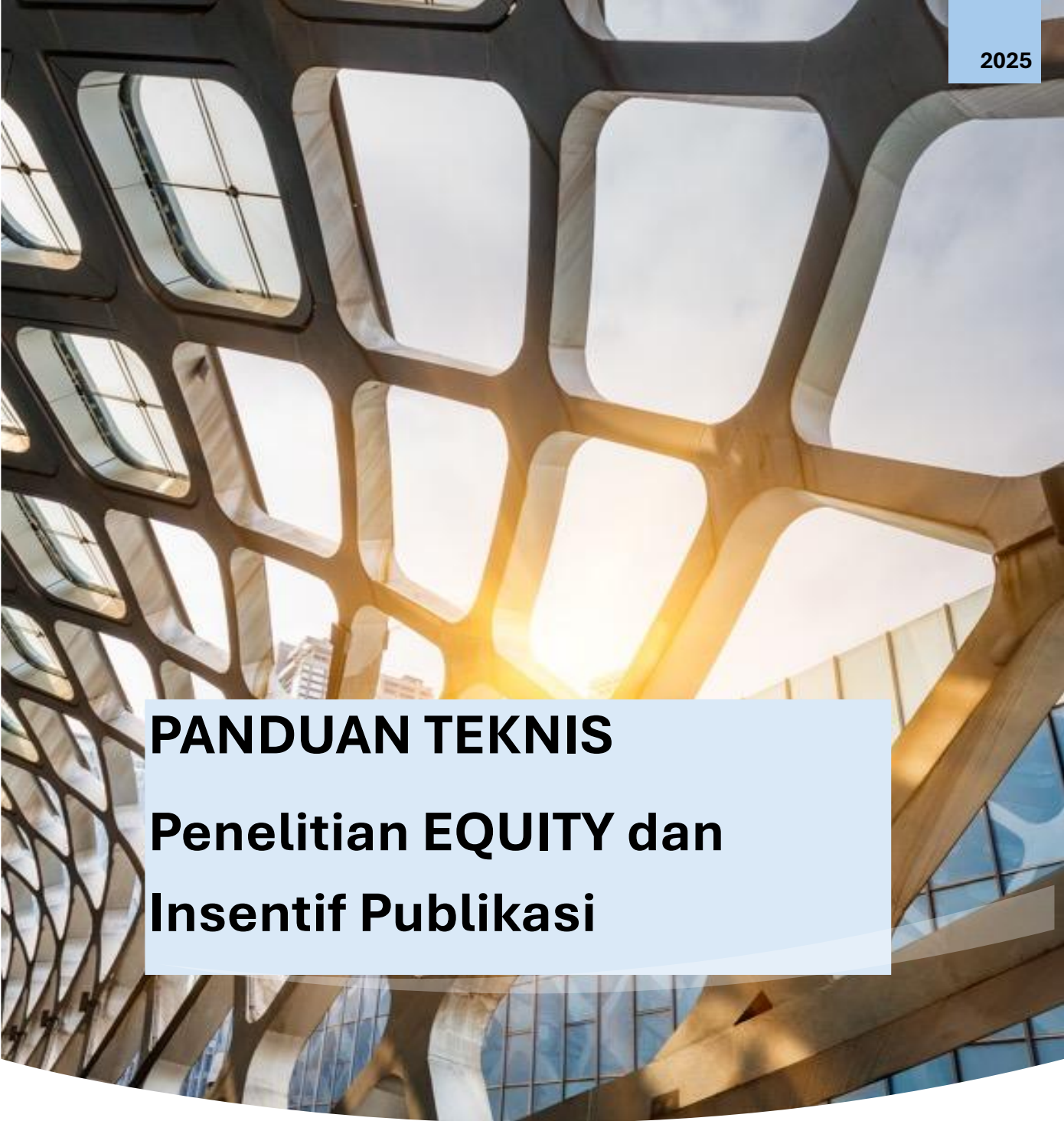




PANDUAN TEKNIS

Penelitian EQUITY dan

Insentif Publikasi

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Panduan ini disusun sebagai rujukan resmi pelaksanaan program penelitian dan penguatan reputasi akademik Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam kerangka **EQUITY 2025** yang didukung **LPDP**. Dokumen ini memadukan arah kebijakan institusi menuju **World Class University (WCU)** dengan standar tata kelola penelitian yang akuntabel, berorientasi **Sustainable Development Goals (SDGs)**, serta berdaya ungkit terhadap indikator **QS** dan **THE Impact Rankings**.

Panduan ini menata secara sistematis skema **Penelitian Unggulan Profesor/Doktor Senior**, **Penelitian Doktor baru**, dan **Penelitian Kolaborasi Luar Negeri** dengan mitra dari **Low Income/Low-Middle Income Countries (LIC/LMIC)**—termasuk penguatan ekosistem publikasi melalui **Bantuan Article Processing Charge (APC)**, **Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Q1**, dan **Insentif Peningkatan Sitasi Scopus**.

Seluruh ketentuan diselaraskan dengan **Renstra Penelitian UNNES**, kebijakan konservasi institusi, serta praktik baik internasional. Penekanan khusus diberikan pada:

- **Kualitas luaran** (khususnya publikasi Q1/Q2/Q3 ber-tag SDGs), keterlibatan mahasiswa pascasarjana, dan jejaring kolaborasi yang bermakna;
- **Integritas akademik** dan kepatuhan etika riset, termasuk kejelasan kontribusi penulis, afiliasi UNNES, serta kewajiban *acknowledgement* pendanaan;
- **Akuntabilitas** melalui dokumentasi pada SIPP dan money berkala

Kami menyadari dinamika kebijakan dan ekosistem publikasi internasional berubah cepat. Karena itu, panduan ini bersifat **living document** dan akan diperbarui bila diperlukan. Saran dan masukan sangat kami harapkan untuk penyempurnaan berkelanjutan. Silakan menyampaikan umpan balik melalui **LPPM UNNES**.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada para pimpinan, pakar, dan tim penyusun yang telah berkontribusi. Semoga panduan ini memandu langkah kita menghasilkan riset yang **unggul, berintegritas, inklusif, dan berdampak**, sekaligus memperkuat posisi UNNES di panggung akademik global.

Semarang, September 2025

Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Penelitian Unggulan Profesor/Doktor Senior	4
Pendahuluan	4
Tujuan	4
Luaran Penelitian	5
Kriteria dan Pengusulan	5
Sumber dana Penelitian	6
Seleksi dan Evaluasi Proposal	7
Sistematika Proposal	7
Pelaksanaan dan Pelaporan	8
Penelitian Doktor baru	10
Pendahuluan	10
Tujuan	10
Luaran Penelitian	10
Kriteria dan Pengusulan	11
Sumber dana Penelitian	12
Seleksi dan Evaluasi Proposal	12
Sistematika Proposal	12
Pelaksanaan dan Pelaporan	13
Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri	15
Pendahuluan	15
Tujuan	15
Mekanisme Pengajuan Research Collaborations (RKI)	16
SKEMA A (1 dari 7 PTNBH)	16
SKEMA B (Sebagai mitra penelitian / lapis 3)	17
SKEMA C (Minimum 2 PT diluar 7 PTNBH termasuk PTS)	18
Mekanisme dan Rancangan	19
Luaran	20
Acknowledgement (Mandatory Requirement)	20
Penutup	20
Penelitian Kolaborasi Luar Negeri dengan mitra dari <i>Low income dan Low-Middle income Country</i>	21
Pendahuluan	21
Tujuan	22
Luaran Penelitian	22
Kriteria dan Pengusulan	22
Sumber dana Penelitian	23
Seleksi dan Evaluasi Proposal	24
Sistematika Proposal	24
Pelaksanaan dan Pelaporan	26
Bantuan Article Processing Charge (APC)	26
Pendahuluan	26
Tujuan	27
Persyaratan	27
Mekanisme	27
Besaran APC	28

Jadwal	29
Penutup	29
Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Q1	30
Pendahuluan.....	30
Tujuan	30
Persyaratan.....	30
Mekanisme.....	30
Besaran Insentif	31
Jadwal	31
Penutup	31
Lampiran	33
a. Template Proposal (masuk ke tautan)	33
b. Template Laporan Kemajuan (masuk ke tautan)	33
c. Template Laporan Akhir (masuk ke tautan).....	33
d. Form Evaluasi Proposal	33
e. Formulir Monitoring dan Evaluasi Lapangan.....	35
f. Formulir Penilaian Seminar Hasil.....	36
g. Draft Surat Permohonan Insentif	37
h. Draft Bukti Scopus Author ID	38
i. Lampiran Tabel Pemetaan SDGs	39
j. Lampiran Low-Income Countries (LIC).....	50
k. Lampiran Low-Middle-Income Countries (LIC).....	52
Ringkasan Aktivitas 2 EQUITY 2025 – Research Acceleration and Academic Branding Program.....	0

Penelitian Unggulan Profesor/Doktor Senior

Pendahuluan

Skema Penelitian Profesor/Doktor senior merupakan salah satu program unggulan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam kerangka EQUITY 2025 yang didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Skema ini dirancang untuk memberikan dukungan pendanaan riset kompetitif kepada para Profesor dan Doktor Senior yang memiliki kapasitas akademik unggul serta rekam jejak publikasi internasional bereputasi, dengan tujuan mempercepat pencapaian UNNES menuju World Class University (WCU) dan meningkatkan posisi dalam THE Impact Rankings maupun QS World University Rankings (QS WUR).

Sejalan dengan semangat EQUITY, penelitian dalam skema ini diarahkan pada bidang prioritas global yang berlandaskan Sustainable Development Goals (SDGs). Riset yang dilakukan harus memiliki kontribusi langsung pada solusi masalah berkelanjutan, baik di bidang sains dan teknologi maupun sosial humaniora. Selain menghasilkan pengetahuan baru, penelitian ini juga diharapkan membangun jejaring internasional yang kuat, memperkuat kolaborasi lintas negara, dan meningkatkan reputasi akademik UNNES di mata dunia.

Filosofi utama dari skema ini adalah bahwa riset berkualitas tinggi lahir dari sinergi antara peneliti senior dengan mitra global yang bereputasi. Oleh karena itu, syarat pengusul yang ketat diberlakukan, dengan memastikan bahwa hanya peneliti dengan jabatan akademik tinggi (Lektor Kepala dan Guru Besar) dan rekam jejak publikasi Q1 yang layak menerima dukungan. Dengan demikian, luaran yang dihasilkan tidak sekadar publikasi, tetapi publikasi Q1-tagged SDGs yang memiliki *impact factor* tinggi, dihasilkan bersama mitra internasional unggul dengan *h-index* yang terverifikasi.

Skema ini juga menjadi wadah mentoring, di mana Profesor/Doktor Senior berperan sebagai penggerak riset sekaligus pembimbing bagi dosen muda dan mahasiswa pascasarjana. Dengan demikian, manfaat dari program ini bukan hanya pencapaian luaran publikasi, tetapi juga penguatan kapasitas kelembagaan UNNES dalam membangun generasi peneliti unggul.

Tujuan

Tujuan utama skema Penelitian Profesor/Doktor adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi Q1 berbasis SDGs oleh peneliti senior UNNES, sehingga memperkuat indikator *research productivity* dan *citation per paper* dalam pemeringkatan global.
2. Membangun kolaborasi internasional strategis dengan mitra akademik bereputasi dunia, khususnya yang memiliki *h-index* ≥ 25 (STEM) atau ≥ 10 (Soshum), untuk memperkuat jejaring global UNNES.
3. Memberikan ruang mentoring riset bagi dosen muda dan mahasiswa pascasarjana, sehingga tercipta transfer pengetahuan dan regenerasi peneliti unggul.

4. Meningkatkan reputasi akademik UNNES melalui keterlibatan Profesor dan Doktor Senior dalam publikasi bersama, konferensi internasional, editorial board, atau sebagai reviewer jurnal internasional bereputasi.
5. Mengintegrasikan riset dengan kebijakan konservasi UNNES, sehingga hasil penelitian tidak hanya berkontribusi pada ilmu pengetahuan tetapi juga pada keberlanjutan institusional.

Luaran Penelitian

Luaran wajib dari skema **Penelitian Profesor/Doktor Senior** adalah tercapainya minimal satu artikel **Q1** bertema **Sustainable Development Goals (SDGs)** dengan status *under review* pada akhir tahun penelitian dan berstatus **accepted** atau **published** selambat-lambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai. Setiap artikel hasil penelitian wajib

- a. mencantumkan afiliasi **Universitas Negeri Semarang (UNNES)**, serta melibatkan seluruh anggota tim peneliti sebagai kontributor resmi.
- b. Menuliskan *acknowledgement* kepada Equity LPDP tahun 2025

Selain artikel ilmiah, peneliti juga **diwajibkan** melengkapi luaran dengan **dokumen pendukung**. Dokumen wajib tersebut mencakup **Perjanjian Kerja Sama (PKS)** atau **Implementation of Agreement** dengan mitra internasional, **sertifikat presentasi pada konferensi internasional** atas nama mahasiswa yang terlibat dalam penelitian, serta **sertifikat visiting scholar** yang menunjukkan keterlibatan peneliti dalam aktivitas akademik internasional.

Aktivitas kolaborasi juga **dimuat dalam pemberitaan di masing-masing web resmi perguruan tinggi**.

Kriteria dan Pengusulan

Pengusul **Penelitian Profesor/Doktor Senior** harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. **Ketua tim pengusul** adalah dosen tetap Universitas Negeri Semarang bergelar **Doktor** dengan jabatan fungsional **Lektor Kepala** atau **Guru Besar**, memiliki **h-index Scopus minimal 5** untuk bidang **STEM** atau **minimal 4** untuk bidang **Soshum**, serta memiliki rekam jejak publikasi internasional bereputasi **Q1** dalam lima tahun terakhir sebagai author, co-author, atau corresponding author.
2. **Tim penelitian** berjumlah maksimum lima orang, terdiri atas satu ketua dan maksimum empat anggota dengan komposisi multidisiplin yang diutamakan. Anggota tim dapat berasal dari dosen UNNES, mitra industri/pengguna, atau mitra internasional, dengan sekurang-kurangnya satu anggota bergelar Doktor. Tim wajib melibatkan **mahasiswa pascasarjana (S2/S3)** sebanyak 1–2 orang.
3. Proposal penelitian wajib melibatkan **mitra internasional** dari universitas atau lembaga riset bereputasi tinggi dengan **h-index Scopus minimal 25 untuk bidang STEM** atau **minimal 10 untuk bidang Soshum**, dibuktikan dengan LoI/MoU atau dokumen kerja sama resmi.

4. Ketua tim pengusul harus memiliki **roadmap riset yang jelas**, relevan dengan tema **Sustainable Development Goals (SDGs)**, serta pengalaman mengikuti hibah penelitian kompetitif berskala nasional atau internasional.
5. Semua anggota tim wajib **terdaftar di SINTA** dan memiliki rekam jejak penelitian yang relevan dengan bidang usulan.
6. Substansi penelitian yang diajukan harus sesuai dengan **Renstra Penelitian UNNES** , memuat **ciri konservasi**, serta berfokus pada tema penelitian yang berkorelasi dengan **prioritas SDGs**.
7. Tugas dan peran setiap anggota tim harus diuraikan secara rinci dalam proposal, disetujui oleh yang bersangkutan.
8. Setiap dosen hanya diperkenankan mengajukan **satu usulan** dalam tahun berjalan, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota tim.
9. **Setiap Mahasiswa hanya boleh terdaftar di 1 skema penelitian.**
10. Seluruh kegiatan penelitian wajib terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk **logbook penelitian**, meliputi tanggal, kegiatan, capaian, dan hasil yang diperoleh, serta diunggah melalui sistem pelaporan daring UNNES (SIPP).
11. Penelitian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti akan dikenakan sanksi berupa larangan mengajukan proposal penelitian pada skema ini maupun skema pendanaan lain yang dikelola UNNES selama dua tahun berturut-turut, atau bentuk sanksi lain sesuai tingkat kelalaian.
12. Setelah penelitian selesai, peneliti dapat menyajikan hasil penelitian dalam **seminar hasil tingkat nasional atau internasional**, serta memublikasikan hasil penelitian dalam jurnal internasional bereputasi **Q1 SDG-tagged**, yang harus terbit selambat-lambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai.

Sumber dana Penelitian

Pendanaan penelitian pada skema **Penelitian Profesor/Doktor Senior** berasal dari program **EQUITY 2025 LPDP – UNNES** dengan alokasi maksimal sebesar **Rp120.000.000,-** per proposal.

Dana tersebut dapat dialokasikan secara proporsional untuk berbagai kebutuhan penelitian, meliputi :

- a. **bahan penelitian, reagen, dan instrumen laboratorium** yang diperlukan untuk pelaksanaan riset;
- b. **insentif bagi mahasiswa pascasarjana** yang terlibat aktif sebagai *Graduate Research Assistantship*;
- c. **biaya kolaborasi internasional**, yang mencakup kegiatan *joint research, workshop*, maupun program *visiting scholar*; serta
- d. **kegiatan diseminasi hasil penelitian**, baik dalam bentuk presentasi pada konferensi internasional maupun seminar hasil penelitian yang relevan.

Jika peneliti menganggarkan APC, maka luaran wajib harus berstatus accepted/published di akhir tahun pelaporan penelitian.

Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian dilakukan secara daring melalui SIPP. Komponen penilaian proposal daring menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran. Seleksi dilakukan dalam dua tahap:

1. Seleksi Administratif
 - Verifikasi syarat pengusul (jabatan, publikasi Q1, h-index mitra).
 - Pemeriksaan kelengkapan dokumen (proposal, CV, daftar publikasi, LoI/MoU mitra).
2. Seleksi Substansi

Proposal akan dinilai berdasarkan kriteria:

 - a. Signifikansi penelitian (urgensi, kontribusi terhadap SDGs, relevansi global).
 - b. Orisinalitas dan novelty penelitian.
 - c. Metodologi (koherensi, ketepatan desain riset, kelayakan teknis).
 - d. Roadmap luaran (kejelasan target Q1 per tahun).
 - e. Rekam jejak peneliti dan mitra internasional.
 - f. Dampak proposal (pada reputasi UNNES, sitasi, dan jejaring internasional).

Sistematika Proposal

Usulan penelitian **Penelitian Profesor/Doktor Senior** maksimum berjumlah **10 halaman** (di luar sampul, pengesahan, daftar isi, dan lampiran), ditulis dengan **Times New Roman 12 pt, spasi 1,5**, kertas A4. Ringkasan ditulis dengan spasi tunggal. Sistematika usulan sebagai berikut:

1. **Halaman Sampul**
2. **Halaman Pengesahan**
3. **Identitas dan Uraian Umum**
4. **Daftar Isi**
5. **Ringkasan (≤1 halaman)**
 - ✓ Tujuan jangka panjang dan target khusus.
 - ✓ Metode yang digunakan.
 - ✓ Gambaran luaran (artikel Q1, dokumen kerja sama internasional, sertifikat mahasiswa, sertifikat visiting scholar).
 - ✓ Manfaat penelitian bagi stakeholders.
6. **Pendahuluan**
 - ✓ Latar belakang, urgensi, dan relevansi dengan SDGs.
 - ✓ Perumusan masalah.
 - ✓ Tujuan dan manfaat penelitian.
 - ✓ Luaran yang ditargetkan tiap tahun sesuai format
7. **Tinjauan Pustaka**
 - ✓ State-of-the-art bidang penelitian.

- ✓ Gap penelitian dan novelty.
 - ✓ Keterkaitan dengan roadmap penelitian UNNES dan tema SDGs.
8. **Metodologi Penelitian**
- ✓ Desain penelitian, bahan dan instrumen, metode analisis.
 - ✓ Tahapan kegiatan.
 - ✓ Strategi keterlibatan mahasiswa pascasarjana.
 - ✓ Skema kolaborasi dengan mitra internasional.
9. **Roadmap dan Target Luaran**
- ✓ Roadmap riset **5 tahun terakhir**.
 - ✓ Peta capaian publikasi Q1 dan luaran penelitian sebelumnya.
10. **Rencana Anggaran Biaya**
- ✓ Perincian penggunaan dana (bahan, mahasiswa GRA, kolaborasi internasional, diseminasi).
11. **Daftar Pustaka**
- ✓ Menggunakan gaya sitasi Vancouver.
12. **Lampiran**
- ✓ CV ketua, anggota, dan Mitra.
 - ✓ Daftar publikasi **Q1 ketua dan mitra**.
 - ✓ Rincian RAB
 - ✓ LoI/MoU mitra internasional.
 - ✓ Surat pernyataan mahasiswa pascasarjana yang terlibat.
 - ✓ Surat komitmen publikasi Q1.

Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan

- a. Peneliti wajib mencatat kegiatan harian pada Logbook SIPP.
- b. Mengunggah instrumen penelitian, laporan kemajuan, catatan harian, dan laporan penggunaan anggaran 70%.
- c. Wajib mengikuti Monitoring & Evaluasi (Monev) internal setiap semester.
- d. Mengikuti site visit oleh tim reviewer bila diperlukan.

Pelaporan

- a. mengunggah Laporan Akhir Penelitian yang telah disahkan oleh Ketua LPPM ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf dengan sistematika seperti Lampiran Umum - Lampiran G,
- b. mengunggah Artikel hasil penelitian ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf,
- c. mengunggah Laporan Penggunaan Anggaran 100% ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf,
- d. mengunggah dokumen luaran hasil penelitian ke Menu Input Tri Dharma di dalam SIPP,
- e. mengumpulkan Laporan Akhir Penelitian dengan sistematika seperti Lampiran

- f. mengumpulkan Artikel hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar,
- g. mengumpulkan Catatan harian (hasil unduhan dari SIPP) sebanyak 1 (satu) eksemplar,
- h. mengumpulkan Nota Persetujuan Evaluator sebanyak 2 (dua) eksemplar,
- i. mengumpulkan Laporan Penggunaan Anggaran Penelitian 100% sebanyak 1 (satu) eksemplar,
- j. mengumpulkan bukti luaran hasil penelitian, masing-masing luaran sebanyak 1 (satu) eksemplar.

Penelitian Doktor baru

Pendahuluan

Skema Penelitian Doktor Baru merupakan salah satu instrumen strategis Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam kerangka program EQUITY 2025 yang didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Skema ini ditujukan khusus bagi dosen UNNES yang baru menyelesaikan studi doktoralnya dalam kurun waktu maksimal dua tahun terakhir, guna memberikan ruang percepatan karier akademik melalui dukungan penelitian kompetitif.

Sejalan dengan arah strategis UNNES menuju World Class University (WCU) dan peningkatan posisi pada THE Impact Rankings serta QS World University Rankings (QS WUR), penelitian dalam skema ini diarahkan pada bidang prioritas global yang berlandaskan Sustainable Development Goals (SDGs). Skema ini menjadi wahana bagi peneliti muda untuk membangun rekam jejak publikasi internasional bereputasi sejak dini, dengan didampingi oleh peneliti senior (Profesor atau Doktor Senior) yang berperan sebagai anggota tim, sehingga aspek *mentoring* dan transfer keahlian tetap terjamin.

Tujuan

Tujuan utama skema Penelitian Profesor/Doktor adalah:

1. Mempercepat peningkatan kapasitas penelitian doktor baru melalui luaran publikasi internasional bereputasi **Q1 bertema SDGs**.
2. Menyediakan ruang **mentoring riset** oleh peneliti senior (Profesor/Doktor Senior) untuk memastikan kualitas penelitian.
3. Mendorong keterlibatan mahasiswa pascasarjana dalam riset dan publikasi, sehingga tercipta regenerasi peneliti unggul.
4. Mendukung reputasi akademik UNNES melalui peningkatan produktivitas riset dan kontribusi pada indikator internasionalisasi publikasi.
5. Mengintegrasikan riset dengan nilai konservasi dan keberlanjutan yang menjadi ciri UNNES.

Luaran Penelitian

Luaran wajib dari skema penelitian ini Adalah:

1. Minimal satu artikel Q1 SDG-tagged dengan status *under review* pada akhir tahun penelitian pertama, dan berstatus *accepted/published* selambat-lambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai.
2. Setiap artikel wajib:
 - ✓ Mencantumkan afiliasi UNNES.
 - ✓ Melibatkan semua anggota tim peneliti sebagai kontributor resmi.
 - ✓ Menuliskan acknowledgement kepada EQUITY 2025 LPDP UNNES.

Kriteria dan Pengusulan

Pengusul **Penelitian Profesor/Doktor Senior** harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. **Ketua tim pengusul** adalah dosen tetap Universitas Negeri Semarang bergelar **Doktor** dengan jabatan fungsional minimal **Lektor**, serta memiliki rekam jejak publikasi internasional bereputasi (Scopus **Q1-Q3**) dengan **H-indeks scopus minimal 1**.
2. Ketua tim pengusul **lulus** program doktoral (S3) dari perguruan tinggi dalam negeri dengan status Unggul atau universitas luar negeri **setelah tahun 2023**.
3. **Tim penelitian** berjumlah maksimum lima orang, terdiri atas satu ketua dan maksimum empat anggota dengan komposisi multidisiplin yang diutamakan. Anggota tim dapat berasal dari dosen UNNES, mitra industri/pengguna, atau mitra internasional, dengan sekurang-kurangnya satu anggota bergelar Doktor. Tim wajib melibatkan **mahasiswa (S1/S2/S3)** sebanyak 2–3 orang.
4. Ketua tim pengusul harus memiliki **roadmap riset yang jelas**, relevan dengan tema **Sustainable Development Goals (SDGs)**
5. Semua anggota tim wajib **terdaftar di SINTA** dan memiliki rekam jejak penelitian yang relevan dengan bidang usulan.
6. Substansi penelitian yang diajukan harus sesuai dengan **Renstra Penelitian UNNES** , memuat **ciri konservasi**, serta berfokus pada tema penelitian yang berkorelasi dengan **prioritas SDGs**.
7. Tugas dan peran setiap anggota tim harus diuraikan secara rinci dalam proposal, disertai oleh yang bersangkutan.
8. Setiap dosen hanya diperkenankan mengajukan **satu usulan** dalam tahun berjalan, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota tim.
9. **Setiap Mahasiswa hanya boleh terdaftar di 1 skema penelitian.**
10. Seluruh kegiatan penelitian wajib terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk **logbook penelitian**, meliputi tanggal, kegiatan, capaian, dan hasil yang diperoleh, serta diunggah melalui sistem pelaporan daring UNNES (SIPP).
11. Penelitian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti akan dikenakan sanksi berupa larangan mengajukan proposal penelitian pada skema ini maupun skema pendanaan lain yang dikelola UNNES selama dua tahun berturut-turut, atau bentuk sanksi lain sesuai tingkat kelalaian.
12. Setelah penelitian selesai, peneliti dapat menyajikan hasil penelitian dalam **seminar hasil**, serta memublikasikan hasil penelitian dalam jurnal internasional bereputasi **Q1 SDG-tagged**, yang harus terbit selambat-lambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai.

Sumber dana Penelitian

Pendanaan penelitian pada skema **Penelitian Doktor baru** berasal dari program **EQUITY 2025 LPDP – UNNES** dengan alokasi maksimal sebesar **Rp100.000.000,-** per proposal.

Dana tersebut dapat dialokasikan secara proporsional untuk berbagai kebutuhan penelitian, meliputi :

- a. **bahan penelitian, reagen, dan instrumen laboratorium** yang diperlukan untuk pelaksanaan riset;
- b. **insentif bagi mahasiswa** yang terlibat aktif sebagai *Research Assistantship*;
- c. **biaya kolaborasi internasional**, yang mencakup kegiatan *joint research, workshop*, maupun program *visiting scholar*; serta
- d. **kegiatan diseminasi hasil penelitian**, baik dalam bentuk presentasi pada konferensi internasional maupun seminar hasil penelitian yang relevan.

Jika peneliti menganggarkan APC, maka luaran wajib harus berstatus accepted/published di akhir tahun pelaporan penelitian.

Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal dilakukan secara daring melalui SIPP. Komponen penilaian proposal daring menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran. Seleksi dilakukan dalam dua tahap:

1. Seleksi Administratif
 - o Verifikasi syarat pengusul (status kelulusan S3 dari simpeg, riwayat publikasi di Sinta).
 - o Pemeriksaan kelengkapan dokumen (proposal, CV, daftar publikasi, LoI/MoU mitra (jika ada)).

2. Seleksi Substansi

Proposal akan dinilai berdasarkan kriteria:

- a. Signifikansi penelitian (urgensi, kontribusi terhadap SDGs, relevansi global).
- b. Orisinalitas dan novelty penelitian.
- c. Metodologi (koherensi, ketepatan desain riset, kelayakan teknis).
- d. Roadmap luaran (kejelasan target Q1 per tahun).
- e. Rekam jejak peneliti dan mitra internasional.
- f. Dampak proposal (pada reputasi UNNES, sitasi, dan jejaring internasional).

Sistematika Proposal

Usulan penelitian **Penelitian Profesor/Doktor Senior** maksimum berjumlah **15 halaman** (di luar sampul, pengesahan, daftar isi, dan lampiran), ditulis dengan **Times New Roman 12 pt, spasi 1,5**, kertas A4. Ringkasan ditulis dengan spasi tunggal. Sistematika usulan sebagai berikut:

1. **Halaman Sampul**
2. **Halaman Pengesahan**
3. **Identitas dan Uraian Umum**

4. **Daftar Isi**
5. **Ringkasan (≤1 halaman)**
 - ✓ Tujuan jangka panjang dan target khusus.
 - ✓ Metode yang digunakan.
 - ✓ Gambaran luaran (artikel Q1, dokumen kerja sama internasional, sertifikat mahasiswa, sertifikat visiting scholar).
 - ✓ Manfaat penelitian bagi stakeholders.
6. **Pendahuluan**
 - ✓ Latar belakang, urgensi, dan relevansi dengan SDGs.
 - ✓ Perumusan masalah.
 - ✓ Tujuan dan manfaat penelitian.
 - ✓ Luaran yang ditargetkan tiap tahun sesuai format
7. **Tinjauan Pustaka**
 - ✓ State-of-the-art bidang penelitian.
 - ✓ Gap penelitian dan novelty.
 - ✓ Keterkaitan dengan roadmap penelitian UNNES dan tema SDGs.
8. **Metodologi Penelitian**
 - ✓ Desain penelitian, bahan dan instrumen, metode analisis.
 - ✓ Tahapan kegiatan.
 - ✓ Strategi keterlibatan mahasiswa pascasarjana.
 - ✓ Skema kolaborasi dengan mitra internasional.
9. **Roadmap dan Target Luaran**
 - ✓ Roadmap riset **5 tahun (dimulai sejak tahun lulus S3)**.
 - ✓ Peta **capaian dan target** publikasi Q1 dan luaran lainnya.
10. **Rencana Anggaran Biaya**
 - ✓ Perincian penggunaan dana
11. **Daftar Pustaka**
 - ✓ Menggunakan gaya sitasi Vancouver.
12. **Lampiran**
 - ✓ CV ketua, anggota
 - ✓ Surat pernyataan mahasiswa yang terlibat.
 - ✓ Surat komitmen publikasi Q1.

Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan

- a. Peneliti wajib mencatat kegiatan harian pada Logbook SIPP.
- b. Mengunggah instrumen penelitian, laporan kemajuan, catatan harian, dan laporan penggunaan anggaran 70%.
- c. Wajib mengikuti Monitoring & Evaluasi (Monev) internal setiap semester.
- d. Mengikuti site visit oleh tim reviewer bila diperlukan.

Pelaporan

- a. mengunggah Laporan Akhir Penelitian yang telah disahkan oleh Ketua LPPM ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf dengan sistematika seperti Lampiran Umum - Lampiran G,
- b. mengunggah Artikel hasil penelitian ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf,
- c. mengunggah Laporan Penggunaan Anggaran 100% ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf,
- d. mengunggah dokumen luaran hasil penelitian ke Menu Input Tri Dharma di dalam SIPP,
- e. mengumpulkan Laporan Akhir Penelitian dengan sistematika seperti Lampiran
- f. mengumpulkan Artikel hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar,
- g. mengumpulkan Catatan harian (hasil unduhan dari SIPP) sebanyak 1 (satu) eksemplar,
- h. mengumpulkan Nota Persetujuan Evaluator sebanyak 2 (dua) eksemplar,
- i. mengumpulkan Laporan Penggunaan Anggaran Penelitian 100% sebanyak 1 (satu) eksemplar,
- j. mengumpulkan bukti luaran hasil penelitian, masing-masing luaran sebanyak 1 (satu) eksemplar.

Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri

Pendahuluan

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai universitas yang mengusung visi *Universitas Konservasi* terus berkomitmen dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan pembangunan berkelanjutan. Salah satu upaya strategis yang dilakukan adalah melalui kegiatan *Research Collaborations Indonesia* (RKI), yang bertujuan memperkuat jejaring riset antara UNNES dan berbagai perguruan tinggi dalam negeri.

Kolaborasi riset antarperguruan tinggi menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas, relevansi, dan dampak penelitian di tingkat nasional. Sinergi antarpeleliti lintas institusi membuka peluang untuk pertukaran pengetahuan, pemanfaatan sumber daya bersama, serta penguatan budaya akademik yang inklusif dan berkelanjutan.

Kegiatan RKI ini secara langsung mendukung pencapaian beberapa *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama:

- SDG 4 (Quality Education): dengan meningkatkan kapasitas riset dan publikasi akademik,
- SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure): melalui pengembangan inovasi berbasis riset kolaboratif,
- SDG 17 (Partnerships for the Goals): dengan membangun kemitraan yang produktif antarperguruan tinggi di Indonesia.

Melalui kolaborasi riset ini, UNNES berharap dapat memperkuat peran strategis perguruan tinggi dalam menyelesaikan berbagai tantangan pembangunan nasional melalui pendekatan ilmiah, partisipatif, dan berbasis pada keunggulan lokal.

Tujuan

Kegiatan ini bertujuan:

1. Membangun dan memperkuat jejaring penelitian antara UNNES dan perguruan tinggi dalam negeri.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kolaborasi riset yang relevan dengan isu-isu strategis nasional dan global.
3. Mendukung percepatan pencapaian SDGs melalui pendekatan ilmiah dan kerja sama multipihak.
4. Mendorong publikasi ilmiah bersama serta hilirisasi hasil riset yang bermanfaat bagi masyarakat.
5. Meningkatkan kapasitas dosen dan peneliti dalam pengelolaan riset kolaboratif dan inovatif.

Dari pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan dapat:

1. Meningkatnya jumlah kerja sama riset antara UNNES dan perguruan tinggi dalam negeri.
2. Terbentuknya tim riset kolaboratif yang produktif.

3. Terpublikasinya hasil riset di jurnal nasional/internasional bereputasi.
4. Terlaksananya diseminasi hasil riset kepada pemangku kepentingan.
5. Adanya kontribusi riset terhadap penyelesaian isu strategis nasional.

Mekanisme Pengajuan Research Collaborations (RKI)

Skema Riset Kolaborasi Indonesia yang ditawarkan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

SKEMA A (1 dari 7 PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 7 PTNBH, yaitu **Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Sepuluh Nopember**. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host
 - 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
 - 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
 - 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
 - 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang bersedia untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
 - 5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
 - 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
 - 7) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya.
- b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra (UNNES)
 - 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
 - 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
 - 3) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
 - 4) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya.
- c. Proposal
 - 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
 - 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;

- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 3. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp. 200.000.000,00 dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 100.000.000,00 dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar Rp. 50.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

SKEMA B (Sebagai mitra penelitian / lapis 3)

Skema ini adalah kolaborasi antara 17 (tujuhbelas) PTNBH selain 7 PTNBH kategori 1. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
- 4) *Host* mempunyai pengalaman dalam melaksanakan program RKI ataupun PPKI di tahun-tahun sebelumnya;
- 5) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang bersedia untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 6) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
- 7) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
- 8) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya.

b. Peneliti pada Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- 2) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat daerah (untuk Pemprov/Pemkab/Pemkot) nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;

- 3) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya;
- c. Proposal**
- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
 - 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
 - 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- d. Dana Program**
- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
 - 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 200.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 100.000.000,00. Mitra lain dapat mengalokasikan dana minimal sebesar Rp. 50.000.000,00;
 - 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
 - 4) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

SKEMA C (Minimum 2 PT diluar 7 PTNBH termasuk PTS)

Skema ini adalah kolaborasi antara 17 (tujuhbelas) PTNBH selain PTNBH utama, dengan Perguruan Tinggi Swasta. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host**
- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
 - 2) *Host* telah berkualifikasi Doktor (S3);
 - 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
 - 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang bersedia untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
 - 5) *Host* harus memiliki 2-3 (dua sampai tiga) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari Perguruan Tinggi Swasta;
 - 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
 - 7) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya.
- b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra**

- 1) Mitra kegiatan riset adalah 2-3 (dua sampai tiga) peneliti dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan 1 (satu) peneliti dari Perguruan Tinggi Swasta;
 - 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
 - 3) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/regional/internasional) serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
 - 4) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya.
- c. Proposal**
- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
 - 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
 - 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- d. Dana Program**
- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
 - 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp. 200.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 100.000.000,00. Mitra PTNBH, dan Mitra Perguruan Tinggi Swasta dapat mengalokasikan dana sebesar Rp. 50.000.000,00;
 - 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
 - 4) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan di antaranya:

- a. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/ Pusat/Pusat Penelitian di masing-masing 24 PTNBH;
- b. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website*. Sistem Informasi RKI (<https://www.its.ac.id/risetkolaborasi>);
- c. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari 24 PTNBH untuk dinilai kelayakannya;
- d. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran;
- e. Pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (*monev*) terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh peneliti;
- f. Pelaksanaan kegiatan *monev* ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti utama. Namun, peneliti mitra yang ingin menghadiri *monev* bersama peneliti utama dipersilakan;

- g. Pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak, dan monev ke-1 dilakukan secara daring (untuk para peneliti). Sedangkan untuk monev ke-2 dilakukan secara luring;
- h. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan monev dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
- i. Jika peneliti utama berhalangan menghadiri monev, maka peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan;
- j. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://www.its.ac.id/risetkolaborasi>).

Luaran

- a. Tim Peneliti (*host* dan mitra) mempunyai luaran 3 (tiga) manuskrip pada jurnal internasional bereputasi minimal Q2, berdasarkan CiteScore Scopus, dari masing-masing pelaksana penelitian (*host* dan mitra), dengan status dikirim (*submitted*).
- b. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - 1) Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
 - 2) Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1-Q2) dari SJR atau scopus.com;
 - 3) Manuskrip yang di-*submit*.
- c. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKI sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*).

Acknowledgement (Mandatory Requirement)

Setiap artikel yang dihasilkan dari RKI wajib mencantumkan acknowledgement kepada lembaga pendanaan. Acknowledgement ditulis dalam bahasa Inggris dengan format sebagai berikut:

“This work was supported by Universitas Negeri Semarang (UNNES) through the EQUITY DAPT program funded by LPDP Indonesia under Contract No. [Nomor Kontrak], 2025.”

Keterangan:

- Nomor kontrak akan disesuaikan dengan SK/kontrak resmi UNNES–LPDP.
- Penulisan acknowledgement menjadi syarat mutlak.

Penutup

Panduan ini menjadi acuan resmi pemberian bantuan RKI di UNNES. Rincian teknis tambahan, daftar jurnal mitra, serta tata cara pengajuan akan diatur lebih lanjut dalam SK Rektor Universitas Negeri Semarang.

Penelitian Kolaborasi Luar Negeri dengan mitra dari *Low income dan Low-Middle income Country*

Pendahuluan

Skema Penelitian Kolaborasi Luar Negeri dengan mitra dari Low- / Low-Middle Income Country (LIC/LMIC) merupakan bagian dari program EQUITY 2025 Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Skema ini dirancang untuk memperkuat peran UNNES dalam jejaring riset global, dengan fokus pada kemitraan strategis bersama perguruan tinggi dan lembaga penelitian dari negara-negara **Low Income dan Low-Middle Income Country (LIC/LMIC) (TERLAMPIR)**.

Penelitian dalam skema ini diarahkan untuk menghasilkan publikasi pada jurnal internasional bereputasi **Scopus Q1–Q3** sekaligus menjawab tantangan **Sustainable Development Goals (SDGs)** yang relevan dengan konteks negara mitra. Filosofi utama dari skema ini adalah membangun kolaborasi yang inklusif dan bermakna, di mana peneliti UNNES dan mitra dari LIC/LMIC saling memperkuat kapasitas, berbagi sumber daya, dan berkontribusi pada solusi global yang berdampak nyata.

Rasional Pemilihan Topik Penelitian

Setiap usulan penelitian harus menjelaskan secara jelas **mengapa topik penelitian tersebut dipilih**. Penjelasan ini sekurang-kurangnya memuat:

1. **Kesesuaian dengan kebutuhan nyata negara mitra:** bagaimana topik penelitian berkontribusi pada penyelesaian masalah sosial, ekonomi, lingkungan, atau kesehatan di negara mitra.
2. **Relevansi dengan SDGs:** topik yang dipilih harus menunjukkan keterkaitan langsung dengan indikator atau target spesifik SDGs yang diprioritaskan oleh UNNES dan negara mitra.
3. **Potensi kontribusi ilmiah:** novelty, orisinalitas, dan kontribusi penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan global.
4. **Nilai kolaborasi:** alasan mengapa topik tersebut lebih kuat bila dilakukan bersama peneliti dari negara LIC/LMIC (misalnya ketersediaan data unik, permasalahan khas lokal, atau peluang transfer teknologi/pengetahuan).
5. **Dampak jangka panjang:** bagaimana hasil penelitian dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk publikasi, tetapi juga untuk **policy brief, prototipe, atau inovasi** yang bermanfaat bagi masyarakat di negara mitra.

Dengan adanya bagian ini, proposal penelitian akan memperlihatkan bahwa topik yang dipilih **tidak hanya “strategis” bagi peneliti**, tetapi juga **relevan, kontekstual, dan berdampak** bagi mitra internasional dari LIC/LMIC, sekaligus mendukung reputasi UNNES di tingkat global.

Tujuan

Tujuan utama skema Penelitian Profesor/Doktor adalah:

1. Menghasilkan publikasi internasional bereputasi (Q1–Q3) yang berbasis SDGs dengan keterlibatan peneliti dari UNNES dan mitra LIC/LMIC.
2. Membangun jejaring riset internasional yang inklusif dengan menekankan *capacity building* bagi negara mitra.
3. Memfasilitasi aktivitas kolaboratif berupa **visiting scholar** (daring/luring) antara UNNES dan mitra, untuk memperkuat pertukaran pengetahuan.
4. Meningkatkan reputasi akademik UNNES melalui kontribusi riset kolaboratif yang berdampak pada indikator internasionalisasi publikasi dan jejaring global.
5. Mendukung pencapaian target SDGs melalui riset yang relevan dengan isu dan kebutuhan negara mitra

Luaran Penelitian

Luaran dari Penelitian ini minimal satu artikel pada jurnal **Scopus Q1–Q3** dengan status *under review* pada akhir tahun penelitian, dan berstatus *accepted/published* selambat-lambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai. Setiap artikel wajib:

- ✓ Mencantumkan afiliasi **UNNES** dan afiliasi mitra LIC/LMIC.
- ✓ Melibatkan seluruh anggota tim peneliti dari UNNES dan mitra sebagai kontributor.
- ✓ Menuliskan acknowledgement kepada **EQUITY 2025 LPDP UNNES**.

Aktivitas kolaborasi ditunjukkan dengan pelaksanaan **visiting scholar** (daring atau luring) **secara resiprokal** dengan tema utama **SDGs** sesuai kebutuhan negara mitra dan **dimuat dalam pemberitaan di masing-masing web resmi perguruan tinggi**.

Kriteria dan Pengusulan

Pengusul **Penelitian Kolaborasi Luar Negeri** harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. **Ketua tim pengusul** adalah dosen tetap Universitas Negeri Semarang bergelar **Doktor** dengan jabatan fungsional minimal **Lektor**, memiliki **h-index Scopus minimal 4** untuk bidang **STEM** atau **minimal 3** untuk bidang **Soshum**, serta memiliki rekam jejak publikasi internasional bereputasi dalam lima tahun terakhir sebagai author, co-author, atau corresponding author.
2. **Tim penelitian** berjumlah maksimum lima orang, terdiri atas satu ketua dan maksimum empat anggota dengan komposisi multidisiplin yang diutamakan. Anggota tim dapat berasal dari dosen UNNES dan mitra internasional dari negara LIC/LMIC, dengan sekurang-kurangnya satu anggota bergelar Doktor. Tim wajib melibatkan **mahasiswa (S1/S2/S3)** sebanyak 1–2 orang.
3. Proposal penelitian wajib melibatkan **mitra internasional** dari perguruan tinggi yang berasal dari Low Income/Low-Middle Income Countries dibuktikan dengan LoI/MoU atau dokumen kerja sama resmi.

4. Ketua tim pengusul harus memiliki **roadmap riset yang jelas**, relevan dengan tema **Sustainable Development Goals (SDGs)**, serta pengalaman mengikuti hibah penelitian kompetitif berskala nasional atau internasional.
5. Semua anggota tim dari UNNES wajib **terdaftar di SINTA** dan memiliki rekam jejak penelitian yang relevan dengan bidang usulan.
6. Substansi penelitian yang diajukan harus sesuai dengan **Renstra Penelitian UNNES**, memuat **ciri konservasi**, serta berfokus pada tema penelitian yang berkorelasi dengan **prioritas SDGs**.
7. Tugas dan peran setiap anggota tim harus diuraikan secara rinci dalam proposal, disetujui oleh yang bersangkutan.
8. Setiap dosen hanya diperkenankan mengajukan **satu usulan** dalam tahun berjalan, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota tim.
9. **Setiap Mahasiswa hanya boleh terdaftar di 1 skema penelitian.**
10. Seluruh kegiatan penelitian wajib terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk **logbook penelitian**, meliputi tanggal, kegiatan, capaian, dan hasil yang diperoleh, serta diunggah melalui sistem pelaporan daring UNNES (SIPP).
11. Penelitian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti akan dikenakan sanksi berupa larangan mengajukan proposal penelitian pada skema ini maupun skema pendanaan lain yang dikelola UNNES selama dua tahun berturut-turut, atau bentuk sanksi lain sesuai tingkat kelalaian.
12. Setelah penelitian selesai, peneliti dapat menyajikan hasil penelitian dalam **seminar hasil tingkat nasional atau internasional**, serta memublikasikan hasil penelitian dalam jurnal internasional bereputasi, yang harus terbit selambat-lambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai.

Sumber dana Penelitian

Pendanaan penelitian pada skema **Penelitian Kolaborasi Luar Negeri** berasal dari program **EQUITY 2025 LPDP – UNNES** dengan alokasi maksimal sebesar **Rp100.000.000,-** per proposal.

Dana tersebut dapat dialokasikan secara proporsional untuk berbagai kebutuhan penelitian, meliputi :

- a. **bahan penelitian, reagen, dan instrumen laboratorium** yang diperlukan untuk pelaksanaan riset;
- b. **insentif bagi mahasiswa pascasarjana** yang terlibat aktif sebagai *Research Assistantship*;
- c. **biaya kolaborasi internasional**, yang mencakup kegiatan *joint research, workshop*, maupun program *visiting scholar*; serta
- d. **kegiatan diseminasi hasil penelitian**, baik dalam bentuk presentasi pada konferensi internasional maupun seminar hasil penelitian yang relevan.

Jika peneliti menganggarkan APC, maka luaran wajib harus berstatus accepted/published di akhir tahun pelaporan penelitian.

Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian dilakukan secara daring melalui SIPP. Komponen penilaian proposal daring menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran. Seleksi dilakukan dalam dua tahap:

1. Seleksi Administratif
 - Verifikasi syarat pengusul (jabatan, sinta/scopus tim peneliti, reputasi mitra (PT dan riwayat publikasi)).
 - Pemeriksaan kelengkapan dokumen (proposal, CV, daftar publikasi, LoI/MoU mitra).
2. Seleksi Substansi

Proposal akan dinilai berdasarkan kriteria:

 - a. Signifikansi penelitian (urgensi, kontribusi terhadap SDGs, relevansi global).
 - b. Orisinalitas dan novelty penelitian.
 - c. Metodologi (koherensi, ketepatan desain riset, kelayakan teknis).
 - d. Roadmap luaran (kejelasan target Q1 per tahun).
 - e. Rekam jejak peneliti dan mitra internasional.
 - f. Dampak proposal (pada reputasi UNNES, sitasi, dan jejaring internasional).

Sistematika Proposal

Usulan penelitian **Penelitian Profesor/Doktor Senior** maksimum berjumlah **10 halaman** (di luar sampul, pengesahan, daftar isi, dan lampiran), ditulis dengan **Times New Roman 12 pt, spasi 1,5**, kertas A4. Ringkasan ditulis dengan spasi tunggal. Sistematika usulan sebagai berikut:

1. **Halaman Sampul**
 - ✓ Judul penelitian (jelas, mencerminkan tema SDGs dan kolaborasi dengan mitra LIC/LMIC).
 - ✓ Nama ketua dan anggota peneliti UNNES.
 - ✓ Nama mitra dari universitas/lembaga LIC/LMIC.
 - ✓ Tahun usulan.
2. **Halaman Pengesahan**
 - ✓ Ditandatangani Ketua LPPM UNNES dan pimpinan unit kerja mitra LIC/LMIC (atau LoI terlampir).
3. **Identitas dan Uraian Umum**
 - ✓ Data ketua dan anggota peneliti.
 - ✓ Data mitra (afiliasi, bidang riset, kontak person).
 - ✓ Ringkasan kolaborasi yang direncanakan.
4. **Daftar Isi**
5. **Ringkasan (≤ 1 halaman)**
 - ✓ Tujuan jangka panjang dan target khusus.

- ✓ Metode yang digunakan.
 - ✓ Gambaran luaran: artikel di jurnal internasional bereputasi (Q1–Q3), dokumen kerja sama internasional (LoI/PKS), sertifikat mahasiswa sebagai presenter, sertifikat *visiting scholar*.
 - ✓ Manfaat penelitian bagi **stakeholders** di Indonesia dan negara mitra.
- 6. Pendahuluan**
- ✓ Latar belakang, urgensi, dan relevansi topik dengan SDGs.
 - ✓ Alasan memilih topik penelitian terkait konteks negara mitra (misalnya isu Pendidikan, air bersih, energi, pangan, kesehatan).
 - ✓ Perumusan masalah penelitian yang bersifat lintas negara.
 - ✓ Tujuan dan manfaat penelitian bagi UNNES, mitra LIC/LMIC, dan masyarakat global.
 - ✓ Luaran yang ditargetkan tiap tahun (artikel, *visiting scholar*, policy brief, dsb.).
- 7. Tinjauan Pustaka**
- ✓ *State-of-the-art* bidang penelitian di tingkat global.
 - ✓ Kondisi riset dan kebutuhan di negara mitra (gap yang ingin diisi).
 - ✓ Novelty penelitian dan kontribusinya.
 - ✓ Keterkaitan dengan roadmap penelitian UNNES, prioritas riset LIC/LMIC, dan tema SDGs.
- 8. Metodologi Penelitian**
- ✓ Desain penelitian, bahan dan instrumen, metode analisis.
 - ✓ Tahapan kegiatan (rancangan riset bersama UNNES–Mitra).
 - ✓ Strategi keterlibatan mahasiswa pascasarjana (UNNES dan bila memungkinkan dari mitra).
 - Skema kolaborasi dengan mitra LIC/LMIC (peran masing-masing pihak, pembagian tugas, kegiatan *visiting scholar* daring/luring).
- 9. Roadmap dan Target Luaran**
- ✓ Roadmap riset 2–3 tahun dengan penekanan pada kolaborasi internasional.
 - ✓ Target capaian publikasi (Q1–Q3), *visiting scholar*, policy brief, dan luaran tambahan.
 - ✓ Peta kontribusi UNNES dan mitra dalam pencapaian luaran.
- 10. Rencana Anggaran Biaya**
- ✓ Perincian penggunaan dana (maksimal Rp100.000.000).
 - ✓ Komponen utama: bahan penelitian, insentif mahasiswa pascasarjana, biaya kolaborasi internasional (*visiting scholar* daring/luring), diseminasi hasil (konferensi, seminar).
- 11. Daftar Pustaka**
- ✓ Menggunakan gaya sitasi **Vancouver** atau sesuai jurnal target.
- 12. Lampiran**
- ✓ CV ketua, anggota UNNES, dan mitra LIC/LMIC.
 - ✓ Daftar publikasi Scopus ketua dan mitra.
 - ✓ LoI/MoU dengan mitra internasional.
 - ✓ Surat pernyataan mahasiswa pascasarjana yang terlibat.
 - ✓ Surat komitmen publikasi Q1–Q3.

Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan

- a. Peneliti wajib mencatat kegiatan harian pada Logbook SIPP.
- b. Mengunggah instrumen penelitian, laporan kemajuan, catatan harian, dan laporan penggunaan anggaran 70%.
- c. Wajib mengikuti Monitoring & Evaluasi (Monev) internal setiap semester.
- d. Mengikuti site visit oleh tim reviewer bila diperlukan.

Pelaporan

- a. mengunggah Laporan Akhir Penelitian yang telah disahkan oleh Ketua LPPM ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf dengan sistematika seperti Lampiran Umum - Lampiran G,
- b. mengunggah Artikel hasil penelitian ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf,
- c. mengunggah Laporan Penggunaan Anggaran 100% ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf,
- d. mengunggah dokumen luaran hasil penelitian ke Menu Input Tri Dharma di dalam SIPP,
- e. mengumpulkan Laporan Akhir Penelitian dengan sistematika seperti Lampiran
- f. mengumpulkan Artikel hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar,
- g. mengumpulkan Catatan harian (hasil unduhan dari SIPP) sebanyak 1 (satu) eksemplar,
- h. mengumpulkan Nota Persetujuan Evaluator sebanyak 2 (dua) eksemplar,
- i. mengumpulkan Laporan Penggunaan Anggaran Penelitian 100% sebanyak 1 (satu) eksemplar,
- j. mengumpulkan bukti luaran hasil penelitian, masing-masing luaran sebanyak 1 (satu) eksemplar.

Bantuan Article Processing Charge (APC)

Pendahuluan

Universitas Negeri Semarang (UNNES) berkomitmen untuk meningkatkan reputasi akademik dan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan, sejalan dengan visi sebagai universitas bereputasi internasional berlandaskan nilai konservasi. Salah satu indikator penting dalam penguatan reputasi global adalah peningkatan publikasi internasional bereputasi, yang tidak hanya tercermin dalam ranking QS dan THE World University Rankings, tetapi juga pada THE Impact Rankings yang menilai kontribusi universitas terhadap Sustainable Development Goals (SDGs).

Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi—terutama yang terindeks Scopus Q1 atau memiliki impact factor dari Web of Science—memegang peran strategis dalam mendukung indikator Research (SDG 9 Industry, Innovation and Infrastructure; SDG 17 Partnerships for the Goals) dan Quality Education (SDG 4). Tingginya visibilitas publikasi UNNES akan memperkuat posisi universitas dalam jejaring akademik global, meningkatkan kolaborasi riset, serta menegaskan kontribusi UNNES dalam pencapaian SDGs.

Namun, tantangan utama yang dihadapi dosen, peneliti, dan mahasiswa adalah biaya Article Processing Charge (APC) yang cukup tinggi untuk jurnal Gold/Full Open Access. Padahal, akses terbuka penuh penting agar publikasi UNNES dapat diakses luas oleh komunitas global, termasuk peneliti, pendidik, pembuat kebijakan, dan masyarakat umum.

Tujuan

Tujuan UNNES menyusun Program Bantuan APC sebagai bentuk dukungan strategis untuk:

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi internasional bereputasi.
2. Memastikan keterbukaan akses hasil penelitian UNNES untuk mendukung open science.
3. Mengakselerasi pencapaian target Q1 publications yang relevan dengan indikator THE Impact Rankings.
4. Memberikan fasilitasi pendanaan melalui skema reimbursement maupun direct payment dengan penerbit mitra UNNES.

Program ini diharapkan mampu menjadi katalis dalam memperkuat ekosistem riset UNNES, memperluas kolaborasi global, dan mendorong kontribusi nyata terhadap keberlanjutan (sustainability) dan dampak sosial melalui publikasi ilmiah.

Persyaratan

1. Artikel sudah berstatus **accepted** oleh jurnal ilmiah internasional bereputasi.
2. Jurnal bersifat **Gold/Full Open Access**, terindeks **Scopus Q1/WoS**, tidak *discontinue*, dan bukan prosiding.
3. Penulis pertama atau corresponding author adalah **dosen/peneliti** dengan afiliasi Universitas Negeri Semarang.
4. Penulis korespondensi wajib menggunakan **email institusi** (@mail.unnes.ac.id).
5. Artikel harus relevan dengan bidang keilmuan penulis dan mendukung target publikasi Q1 serta penguatan THE Impact Rankings UNNES.
6. Pengajuan dilakukan maksimal **3 bulan setelah acceptance**.

Mekanisme

1. Skema Bantuan

UNNES memberikan bantuan biaya **Article Processing Charge (APC)** dengan dua mekanisme **Reimbursement**, yakni penggantian biaya publikasi yang telah dibayarkan oleh penulis setelah artikel diterima.

2. Ketentuan Umum Reimbursement

- Bantuan dilakukan melalui reimbursement, kecuali untuk jurnal penerbit mitra UNNES.
- Artikel sudah berstatus **accepted** oleh dewan editor jurnal ilmiah.
- Biaya publikasi dibayarkan oleh UNNES langsung kepada jurnal, **bukan melalui agen/perantara/penulis luar unnes**.
- Penulis pertama dan korespondensi adalah dosen/peneliti dengan afiliasi Universitas Negeri Semarang.
- Jurnal bersifat **Gold/Full Open Access** dan tidak discontinue.

3. Prosedur Pengajuan Reimbursement

Pengajuan dilakukan **maksimal 3 bulan setelah acceptance** dengan melampirkan dokumen:

- Surat ajuan dari fakultas.
- Bukti penerimaan artikel (acceptance letter).
- Invoice dari jurnal.
- Bukti pembayaran resmi.
- SK terbaru terkait Bantuan APC UNNES.

4. Acknowledgement (Mandatory Requirement)

Setiap artikel yang menerima bantuan APC dari UNNES **wajib mencantumkan acknowledgement** kepada lembaga pendanaan. Acknowledgement ditulis dalam bahasa Inggris dengan format sebagai berikut:

“This work was supported by Universitas Negeri Semarang (UNNES) through the EQUITY DAPT program funded by LPDP Indonesia under Contract No. [Nomor Kontrak], 2025.”

Keterangan:

- Nomor kontrak akan disesuaikan dengan SK/kontrak resmi UNNES–LPDP.
- Penulisan acknowledgement menjadi syarat mutlak untuk pencairan maupun klaim bantuan APC.

Besaran APC

No	Status Penulis Pertama	Kategori Jurnal	Besaran Bantuan
1	Dosen, Peneliti	Jurnal internasional Scopus Q1	Sesuai tagihan (at cost), maksimal 40 juta

Biaya yang Tidak Ditanggung

- ☒ Biaya percepatan publikasi (*fast track*).

- ☒ Biaya melalui agen/perantara publikasi.
- ☒ Biaya proofreading/English editing dari jurnal.

Jadwal

Pengajuan bantuan APC dibuka dari bulan Oktober 2025 sampai Mei 2026 atau sampai semua anggaran terserap

Penutup

Panduan ini menjadi acuan resmi pemberian bantuan biaya publikasi di UNNES. Rincian teknis tambahan, daftar jurnal mitra, serta tata cara pengajuan akan diatur lebih lanjut dalam **SK Rektor Universitas Negeri Semarang**.

Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Q1

Pendahuluan

Universitas Negeri Semarang (UNNES) berkomitmen meningkatkan kualitas publikasi internasional bereputasi sebagai bagian dari strategi menuju universitas bereputasi internasional dan penguatan **THE Impact Rankings**. Publikasi pada jurnal internasional Q1 menjadi prioritas karena berkontribusi signifikan terhadap **sitasi per dosen**, memperkuat kolaborasi global, dan mendukung capaian **SDGs**.

Untuk memberikan apresiasi dan motivasi, UNNES menyediakan **insentif khusus publikasi Q1** bagi dosen yang berperan utama dalam publikasi.

Tujuan

1. Memberikan penghargaan kepada dosen UNNES yang berhasil publikasi di jurnal Q1.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi internasional bereputasi.
3. Mendukung peningkatan **reputasi akademik** UNNES dalam pemeringkatan global.

Persyaratan

1. Artikel berstatus **published** pada jurnal internasional bereputasi kuartil Q1 (Scopus).
2. Jika proses penerbitan artikel sudah mendapat bantuan APC dari program Equity 2025, maka tidak dapat mengajukan bantuan.
3. Artikel ditulis dalam salah satu bahasa resmi PBB (Inggris, Prancis, Spanyol, Cina, Arab).
4. **Penerima insentif hanya dosen UNNES** yang berperan sebagai **First Author atau Corresponding Author**.
5. Artikel mencantumkan afiliasi **Universitas Negeri Semarang (UNNES)**.
6. Artikel wajib mencantumkan acknowledgement:

“This work was supported by Universitas Negeri Semarang (UNNES) through the EQUITY DAPT program funded by LPDP Indonesia under Contract No. [Nomor Kontrak], 2025.”

7. Artikel yang sudah menerima insentif dari sumber lain (termasuk program eksternal) tidak dapat diajukan.
8. Jika dosen sudah menerima **remunerasi publikasi UNNES**, maka besaran insentif publikasi Q1 akan **dikurangi sesuai nilai remunerasi yang diterima**.

Mekanisme

1. Dosen mengajukan insentif melalui system kolektif yang diusulkan oleh fakultas.
2. Dokumen yang dilengkapi:
 - ✓ File artikel dan sampul jurnal.

- ✓ Bukti Q1 (quartile Scopus/SJR).
 - ✓ Acceptance letter atau bukti publikasi.
 - ✓ Surat pernyataan belum menerima insentif ganda.
3. Verifikasi dilakukan oleh **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNNES**.
 4. **Daftar penerima insentif yang telah lolos verifikasi akan ditetapkan secara resmi melalui Surat Keputusan (SK) Rektor UNNES.**
 5. Insentif yang disetujui akan ditransfer ke rekening dosen penerima setelah SK Rektor diterbitkan.

Besaran Insentif

Besaran insentif publikasi ilmiah internasional Q1 ditetapkan sebagai berikut:

No	Kriteria Jurnal Q1	Besaran Insentif Maksimum
1	First Author atau Corresponding Author, Jurnal Scopus Q1	Rp15.000.000 (bruto)

Ketentuan tambahan:

- Insentif dikurangi sebesar remunerasi publikasi yang sudah diterima dosen.
- Insentif diberikan **per artikel** dan **tidak dapat digandakan**.
- **Insentif dikenakan pajak penghasilan (PPH 21)** sesuai ketentuan peraturan perpajakan.
- Skema pemotongan pajak mengikuti regulasi yang berlaku, dengan ilustrasi:
Pajak dipotong sebesar $5\% \times 50\% \times \text{jumlah insentif bruto}$.
 Nilai yang diterima dosen adalah **jumlah bersih (netto)** setelah pajak dipotong.

Jadwal

Pengajuan insentif dilakukan secara periodik:

- **Batch I:** Desember 2025
- **Batch II:** Maret 2026
- **Batch III:** Juni 2026

Penutup

Panduan ini menjadi acuan resmi pemberian insentif publikasi Q1 di UNNES. Dengan adanya program ini, diharapkan semakin banyak dosen UNNES berkontribusi melalui publikasi

bereputasi tinggi, sehingga memperkuat **reputasi akademik** UNNES dan mendukung pencapaian **THE Impact Rankings**.

Lampiran

- a. Template Proposal ([masuk ke tautan](#))
- b. Template Laporan Kemajuan ([masuk ke tautan](#))
- c. Template Laporan Akhir ([masuk ke tautan](#))
- d. Form Evaluasi Proposal

Formulir Evaluasi Proposal Penelitian					
A. Identitas Usulan					
- Judul Penelitian : - Skema Penelitian : - Ketua Peneliti : - Institusi mitra (jika ada) : - Tahun Usulan :					
B. Komponen Penilaian					
No	Aspek Penilaian	Kriteria Detail	Skor (1–7)	Bobot (%)	Nilai Akhir
1	Signifikansi & Relevansi	Urgensi topik penelitian; relevansi dengan <i>state-of-the-art</i> ; kontribusi pada ilmu pengetahuan, teknologi, atau sosial humaniora; keterkaitan dengan SDGs dan Renstra UNNES		20	
2	Kebaruan (Novelty)	Orisinalitas ide, celah penelitian (<i>research gap</i>), kejelasan hipotesis, kontribusi unik terhadap bidang kajian		15	
3	Metodologi & Kelayakan Teknis	Kejelasan desain penelitian, metode analisis, ketersediaan instrumen, justifikasi penggunaan metode, keterukuran indikator		20	
4	Kapasitas Tim Peneliti	Rekam jejak publikasi (Q1/Q2), HKI, pengalaman riset, roadmap penelitian, keterlibatan mahasiswa pascasarjana, kesesuaian bidang keahlian tim		15	
5	Luaran & Target	Realisme dan relevansi luaran (Q1, HKI, policy brief, prototipe, dsb.); kesesuaian dengan waktu dan dana; keterkaitan dengan SDGs		15	
6	Anggaran & Manajemen	Rasionalitas alokasi dana (bahan, GRA, kolaborasi, diseminasi); kelayakan jadwal kerja; mekanisme monitoring & evaluasi		10	
Total				100	
Skor 1 = sangat lemah, 7 = sangat kuat. Format bisa disesuaikan dengan bobot yang berbeda (misalnya fokus ke luaran Q1 untuk skema Profesor/Doktor Senior, atau ke mentoring mahasiswa untuk skema Doktor Baru).					
C. Catatan Kualitatif Reviewer					
Kekuatan Proposal Kelemahan Proposal					

3. Rekomendasi Perbaikan

.....
..

D. Rekomendasi Reviewer

1. **Diterima tanpa perbaikan**
2. **Diterima dengan perbaikan minor**
3. **Diterima dengan perbaikan mayor**
4. **Ditolak**

Alasan Rekomendasi:

.....

Nama Reviewer :

Tanggal :

Tanda Tangan :

e. Formulir Monitoring dan Evaluasi Lapangan

Identitas Usulan

- Judul Penelitian :
- Skema Penelitian :
- Ketua Peneliti :
- Institusi mitra (jika ada) :
- Tahun Usulan :

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot (%)	Skor (1–7)	Nilai
1	Progres Keseluruhan Penelitian	Capaian kegiatan penelitian dibanding rencana (0–100%)	40		
2	Progres Ketercapaian Luaran Wajib	Status artikel Q1: draft (1), submitted (3), accepted (5), published (7)	40		
3	Keterlibatan Mahasiswa Pascasarjana	Jumlah mahasiswa S2/S3 terlibat, bukti kontribusi sebagai co-author	10		
4	Ketercapaian Kolaborasi Internasional	Bukti LoI/MoU, joint research, joint publication	10		
	Jumlah		100		

Nama Reviewer :

Tanggal :

Tanda Tangan :

f. Formulir Penilaian Seminar Hasil

Identitas Usulan

- Judul Penelitian :
- Skema Penelitian :
- Ketua Peneliti :
- Institusi mitra (jika ada) :
- Tahun Usulan :

No	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1–7)	Nilai
1	Tingkat Pemanfaatan Hasil Penelitian	Relevansi hasil penelitian terhadap bidang ilmu, kebijakan, atau industri	25		
2	Kesiapan & Kemampuan Presentasi	Kualitas presentasi, penguasaan materi, kemampuan menjawab pertanyaan	25		
3	Ketercapaian Luaran Wajib	Artikel Q1: draft (1), submitted (3), accepted (5), published (7)	50		
	Jumlah		100		

Nama Reviewer :

Tanggal :

Tanda Tangan :

g. Draft Surat Permohonan Insentif

KOP SURAT FAKULTAS

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Permohonan Insentif Peningkatan Sitasi Scopus

Kepada Yth.

Rektor Universitas Negeri Semarang

c.q. Ketua LPPM UNNES

di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP/NIDN :

Fakultas :

Prodi :

Scopus ID :

Dengan ini mengajukan permohonan **Insentif Peningkatan Sitasi Scopus Tahun 2025**, sesuai panduan yang berlaku di UNNES. Sebagai kelengkapan, saya lampirkan:

1. Bukti profil Scopus Author ID (screenshot awal & akhir periode).
2. Rekapitulasi peningkatan sitasi.
3. Surat pernyataan keaslian data bermaterai.

Demikian permohonan ini saya ajukan. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 2025

Hormat saya,

Materai Rp10.000

(tanda tangan)

Nama jelas

h. Draft Bukti Scopus Author ID

Format lampiran berupa **screenshot** dari halaman **Scopus Author ID**:

- **Screenshot awal periode (1 Januari 2025)** → menunjukkan total sitasi sebelum periode.
- **Screenshot akhir periode (31 Desember 2025)** → menunjukkan total sitasi terbaru.

Keduanya ditempelkan dalam dokumen Word/PDF dengan keterangan:

- Nama peneliti
- Scopus Author ID
- Total sitasi awal dan akhir
- Jumlah peningkatan sitasi

TABEL REKAP SITASI

No	Judul Artikel	Jurnal	Tahun Publikasi	Jumlah Sitasi Awal (per 1 Jan 2025)	Jumlah Sitasi Akhir (per 31 Des 2025)	Peningkatan Sitasi
1						
2						

Total Peningkatan Sitasi Tahun 2025 : sitasi

i. Lampiran Tabel Pemetaan SDGs

Query lengkap mapping SDGs dari Elsevier dapat dilihat dari link berikut:

<https://elsevier.digitalcommonsdata.com/datasets/y2zyy9vwzy/1>

Files

Root > SDG 2023 Queries

 SDG01.txt	64.4 KB 
 SDG03.txt	221 KB 
 SDG04.txt	98.7 KB 
 SDG05.txt	86.8 KB 
 SDG06.txt	211 KB 
 SDG07.txt	272 KB 
 SDG08.txt	84.3 KB 
 SDG09.txt	333 KB 
 SDG10.txt	244 KB 
 SDG11.txt	132 KB 
 SDG12.txt	92.9 KB 

Institutions

Elsevier BV

Berikut adalah Queries yang dipilih berdasarkan frekwensi penggunaan dalam penelitian/publikasi

Tabel SDG 1

<i>Selected Queries</i>	Indikator yang paling dipakai	Contoh judul penelitian/publikasi
poverty, poor, working poor, extreme poverty, poverty line, anti-poverty, pro-poor, poverty reduction	1.2.1–1.2.2 – Proporsi penduduk di bawah garis kemiskinan nasional & kemiskinan multidimensi	<i>“Mapping Multidimensional Poverty and Its Determinants in Urban–Rural Corridors of Samarinda”</i>
social protection, welfare, social assistance, safety net, TANF/AFDC/PRWORA, Medicaid, pension, welfare reform	1.3.1 – Cakupan sistem perlindungan sosial	<i>“Evaluating Social Protection Coverage among Working Poor Households after Welfare Reform”</i>
access to basic services, access to water/sanitation/energy, access to finance/technology (umum)*	1.4.1 – Akses rumah tangga ke layanan dasar	<i>“Basic Services Access and Poverty Risks: A Household-Level Assessment in Peri-Urban Settlements”</i>
land rights, land redistribution/restitution, ownership, inheritance rights, property rights	1.4.2 – Keamanan hak tenurial atas lahan (kepemilikan/sertifikasi)	<i>“Secure Land Tenure and Poverty Outcomes: Evidence from Community Land Certification Programs”</i>

disaster, hazard, flood, drought, earthquake, tsunami, hurricane, typhoon, wildfire, resilience, vulnerability, SVI/SVI-index	1.5.1–1.5.4 – Ketahanan terhadap bencana (kematian/terdampak, kerugian ekonomi, strategi DRR nasional & lokal)	<i>“Social Vulnerability Index and Disaster Losses: Profiling Poverty–Risk Hotspots in Coastal Districts”</i>
elderly poverty, child poverty, disadvantaged/low-income households, marginalised groups	1.2.2 – Kemiskinan multidimensi menurut karakteristik sosio-demografis	<i>“Elderly Multidimensional Poverty and Social Support Gaps in Post-Crisis Economies”</i>

 **Tabel SDG 2**

<i>Selected Queries</i>	Indikator yang paling dipakai	Contoh judul penelitian/publikasi
food insecurity, access to food, poor household, rural/poor communities, developing countries	2.1.1 – Prevalensi kekurangan gizi (undernourishment)	<i>“Spatial Drivers of Household Food Insecurity in Rural East Kalimantan”</i>
undernutrition, malnutrition, stunting/wasting (anak), diarrhea (terkait gizi)	2.2.2 – Prevalensi malnutrisi pada anak (wasting & overweight)	<i>“Child Malnutrition Hotspots and WASH Deficits: A Village-Level Study”</i>
agricultural finance, access to credit/market, smallholder, rural bank, microfinance	2.3.1–2.3.2 – Produktivitas & pendapatan produsen pangan skala kecil	<i>“Do Rural Microfinance and Market Access Improve Smallholder Productivity? Evidence from Oil-Palm Smallholders”</i>
sustainable agriculture, drought/flood (adaptation), climate change, resilience, fertilizer, cattle, precision agri/IoT	2.4.1 – Proporsi lahan pertanian dengan praktik berkelanjutan	<i>“Climate-Smart Farming and Sensor-Based Irrigation: Raising 2.4.1 on Smallholder Rice Fields”</i>
investment in agri infrastructure, storage/cold chain, inputs, extension services	2.a.1–2.a.2 – Investasi publik & ODA untuk infrastruktur pertanian	<i>“Cold-Chain Expansion and Post-Harvest Loss Reduction: Assessing Public Investment under SDG 2.a”</i>
seed banks, genetic diversity, indigenous crops, biodiversity on farms	2.5.1–2.5.2 – Keanekaragaman genetik tanaman & hewan ternak	<i>“Community Seed Banks and On-Farm Genetic Diversity of Traditional Rice Varieties”</i>
food price volatility, crises, market shocks	2.c.1 – Indeks anomali harga pangan	<i>“Early Warning of Food Price Anomalies Using Satellite-Derived Drought Signals and Market Data”</i>

 **Tabel SDG 3**

<i>Selected Queries</i>	Indikator yang paling dipakai	Contoh judul penelitian/publikasi
health, healthcare, health care reform, health security, access to health care for the poor, healthcare educat*	3.8.1 – Cakupan layanan kesehatan semesta (UHC service coverage index)	<i>“Measuring Universal Health Coverage Gaps among Low-Income Households in Urban Indonesia”</i>
health insurance, uninsurance rates, income protection	3.8.2 – Pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan yang	<i>“Catastrophic Health Expenditure and Insurance</i>

	katastropik (financial protection)	<i>Design for the Working Poor</i>
vaccine/vaccin*, access to essential medicines	3.b.1 – Cakupan imunisasi program nasional; 3.b.2 – ODA untuk riset kesehatan & layanan dasar	<i>“Improving Childhood Immunization Coverage through Community Cold-Chain Innovations”</i>
diagnosis, treatment, clinical/randomized controlled trial*, patient*	3.d.1 – Kapasitas kesiapsiagaan kedaruratan kesehatan (IHR core capacity); (pelengkap: gunakan 3.3/3.4/3.9 sesuai penyakit)	<i>“Point-of-Care Diagnostics and Emergency Preparedness: Lessons from District Hospitals”</i>
HIV, TB, malaria, hepatitis, schistosom*, diarrhea* (menular)	3.3.1–3.3.5 – Eliminasi/penurunan penyakit menular prioritas	<i>“Schistosomiasis Surveillance Using Rapid Antigen Tests in Endemic River Basins”</i>
cancer*, cardiac*/cardiovascul*, asthma*, dementia, alzheimer, mental illness*, sepsis* (penyakit tidak menular & kondisi kritis)	3.4.1 – Mortalitas PTM (NCD: CVD, kanker, DM, penyakit pernapasan); 3.4.2 – Mortalitas bunuh diri	<i>“Community Oncology Delays and Excess Non-Communicable Disease Mortality during Economic Downturns”</i>
air/water pollution, PM2.5 exposure, unsafe water/sanitation	3.9.1 – Mortalitas terkait polusi udara; 3.9.2 – Mortalitas akibat air tidak aman, sanitasi buruk & higiene	<i>“PM2.5 Exposure and Cardiovascular Admissions: Time-Series Evidence from Industrial Corridors”</i>
maternal & child health (ambulatory child*, child diarrhea), neonatal/under-five	3.1.1 – Angka kematian ibu; 3.2.1–3.2.2 – Mortalitas balita & neonatal	<i>“Determinants of Neonatal Mortality in Coastal Districts with Limited Obstetric Services”</i>
health workforce, facilities, service readiness	3.c.1 – Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan	<i>“Health Worker Density and Primary Care Readiness in Peri-Urban Clinics”</i>

 **Tabel SDG 4**

<i>Selected Queries</i>	Indikator yang paling dipakai	Contoh judul penelitian/publikasi
quality education, access to education, developing countries, disadvantaged family/household	4.1.1 – Capaian minimum literasi & numerasi	<i>“Learning Poverty and Foundational Literacy in Multi-Grade Rural Schools”</i>
higher education access, participation, scholarships, UNESCO/UNICEF programs	4.3.1 – Partisipasi pendidikan menengah/tinggi & pelatihan	<i>“Barriers to Tertiary Education Participation among Low-Income Urban Youth”</i>
ICT skills, digital literacy, access* to* new* technolog*, internet service	4.4.1 – Proporsi pemuda/dewasa dengan keterampilan TIK	<i>“Closing the Digital Skills Gap: Measuring ICT Competencies among First-Year STEM Students”</i>
parity, gender/ethnic inequality in education, minorities, indigenous/aboriginal	4.5.1 – Parity indices (gender, lokasi, kemiskinan)	<i>“Equity of Opportunity in Secondary Education: A Parity Index Analysis across Provinces”</i>

school facilities, access to electricity/internet, laboratories, libraries	4.a.1 – Fasilitas sekolah yang memadai (listrik, internet, lab, TIK, akses disabilitas)	<i>“Infrastructure Readiness for STEM Learning: School Labs and Connectivity in Peri-Urban Districts”</i>
teacher qualification, in-service/pre-service training, teacher PD	4.c.1 – Proporsi guru dengan kualifikasi minimum/pelatihan	<i>“Teacher Qualification and Student Achievement: Evidence from Pre-Service and In-Service Chemistry Teachers”</i>

 **Tabel SDG 5**

<i>Selected Queries</i>	Indikator yang paling dipakai	Contoh judul penelitian/publikasi
gender, women, women’s employment, minorities, indigenous/aboriginal, racial bias/racism (aspek kesetaraan akses & partisipasi)	5.1.1 – Kerangka hukum untuk kesetaraan & non-diskriminasi berbasis gender; 5.5.2 – Proporsi perempuan pada posisi manajerial	<i>“Women’s Leadership in High-Tech Firms: Trends in Managerial Representation and Policy Frameworks”</i>
gender wage, income disparity by gender, discrimination	5.5.1 – Partisipasi perempuan di parlemen & manajemen senior (sering dipakai sebagai proksi keterwakilan); (pelengkap: gunakan 8.5.1/8.5.2 untuk upah & pengangguran menurut jenis kelamin)	<i>“Gender Gaps in STEM Employment and Earnings: A Multi-Sector Analysis”</i>
land rights for women, women’s land/ownership/inheritance	5.a.1–5.a.2 – Kepemilikan & hak perempuan atas lahan/warisan	<i>“Women’s Land Tenure Security and Household Welfare: Evidence from Community Titling Programs”</i>
unpaid care work, work–family policies, parental leave	5.4.1 – Proporsi waktu pada pekerjaan perawatan & rumah tangga tidak berbayar (dibedakan menurut jenis kelamin)	<i>“Unpaid Care Burden and Labor Force Participation among Urban Women”</i>
ICT/telecom access gap (ponsel/internet)	5.b.1 – Proporsi individu perempuan yang memiliki ponsel (proksi kesenjangan akses digital)	<i>“Bridging the Mobile Gender Gap: Implications for Digital Financial Inclusion”</i>
early marriage, GBV (konteks sosial)	5.3.1 – Perkawinan anak; 5.2.1/5.2.2 – Kekerasan terhadap perempuan (pakai bila topik langsung terkait)	<i>“Socioeconomic Determinants of Child Marriage and Education Continuity”</i>

 **Tabel SDG 6**

<i>Selected Queries</i>	Indikator yang paling dipakai	Contoh judul penelitian/publikasi
access to water, safe drinking water, rural/urban poor, humanitarian aid	6.1.1 – Proporsi populasi yang menggunakan layanan air minum aman	<i>“Safely Managed Drinking Water in Informal Settlements: A Household Survey and Water-Quality Validation”</i>
access to sanitation facilities, hygiene, WASH deficits	6.2.1 – Proporsi populasi dengan sanitasi aman dan fasilitas higiene	<i>“Closing the WASH Gap: Sanitation and Hygiene Uptake among Low-Income Households”</i>
wastewater treatment, sewage, fecal sludge management	6.3.1 – Proporsi air limbah diolah dengan aman	<i>“Decentralized Wastewater and Fecal Sludge Treatment: ”</i>

		<i>Performance and Cost in Secondary Cities”</i>
water quality monitoring, pollution, heavy metals, nutrients	6.3.2 – Proporsi badan air dengan kualitas baik	<i>“River Health under Urban Expansion: In-Situ Sensors and Laboratory Indices for SDG 6.3.2”</i>
water-use efficiency, industrial water recycling, circular water	6.4.1 – Efisiensi penggunaan air (value added per unit water)	<i>“Boosting Water-Use Efficiency in Food Processing through Membrane-Based Reuse”</i>
water stress, drought risk, allocation, irrigation withdrawals	6.4.2 – Tingkat stres air	<i>“Mapping Water Stress and Irrigation Withdrawals in Dryland Agriculture”</i>
IWRM, basin governance, transboundary rivers	6.5.1/6.5.2 – Implementasi IWRM & kerja sama lintas batas	<i>“From Plans to Practice: Scoring IWRM Implementation in the Mahakam Basin”</i>
wetlands, lakes, rivers, mangroves, ecosystem change	6.6.1 – Perubahan ekosistem terkait air	<i>“Wetland Loss and Restoration Potential Assessed via Multispectral Remote Sensing”</i>

Tabel SDG 7

<i>Selected Queries</i>	Indikator yang paling dipakai	Contoh judul penelitian/publikasi
electricity, access to electricity, energy poverty, fuel poverty, rural electrification	7.1.1 – Proporsi populasi dengan akses listrik	<i>“Closing the Last-Mile Electricity Gap: Geospatial Planning for Rural Electrification”</i>
clean cooking, LPG/bioLPG, improved cookstove, household air pollution	7.1.2 – Proporsi populasi yang menggunakan bahan bakar/teknologi memasak bersih	<i>“Transitioning to Clean Cooking: Health and Cost Benefits of BioLPG in Low-Income Settlements”</i>
renewable energy, solar PV, wind, bioenergy, micro-hydro, grid integration	7.2.1 – Pangsa energi terbarukan dalam konsumsi energi final	<i>“Raising Renewable Shares with Rooftop PV and Storage: Evidence from a Tropical City”</i>
energy efficiency, industrial retrofitting, building efficiency, heat recovery	7.3.1 – Intensitas energi (energi per unit PDB)	<i>“Industrial Heat Recovery and Energy Intensity Reduction in Food Processing Plants”</i>
EV/electric* vehicle*, charging infrastructure, smart grid, demand response	(pakai 7.2.1/7.3.1 sebagai outcome energi; indikator turunan non-SDG: penetrasi EV, beban puncak)	<i>“EV Adoption and Grid Flexibility: Demand Response Strategies to Cut Peak Load”</i>
energy access finance, pay-as-you-go solar, microfinance for energy	7.1.1/7.2.1 (akses & pangsa RE) + pelengkap 8.10.2 (aksebilitas layanan keuangan)	<i>“Pay-Go Solar and Energy Access among Unbanked Households: A Mixed-Methods Assessment”</i>

Tabel SDG 8

<i>Selected Queries</i>	Indikator yang paling dipakai	Contoh judul penelitian/publikasi
employment, unemployment, jobless, minimum wage, working poor, working-low income	8.5.1 – Rata-rata upah per jam; 8.5.2 – Tingkat pengangguran (berdasarkan jenis kelamin, usia, disabilitas)	<i>“Minimum Wage Policy, Hourly Earnings, and Gendered Unemployment in Industrial Corridors”</i>

NEET (youth not in education, employment or training)	8.6.1 – Proporsi pemuda (15–24) NEET	<i>“Youth NEET Hotspots and Skills Mismatch in Post-Mining Cities”</i>
occupational safety, workplace injury, labor rights	8.8.1 – Cedera fatal & non-fatal di tempat kerja; 8.8.2 – Tingkat kepatuhan atas hak pekerja	<i>“Workplace Injuries and Compliance with Labor Rights in the Construction Sector”</i>
informal employment, precarious work	8.3.1 – Proporsi pekerjaan informal total (menurut sektor & jenis kelamin)	<i>“Informality and Earnings Premium: Evidence from Urban Services”</i>
productivity, economic stress/crisis, restructuring	8.2.1 – Laju pertumbuhan PDB riil per pekerja (produktifitas tenaga kerja)	<i>“Shocks and Labor Productivity: A Firm-Level Panel during the Energy Price Spike”</i>
financial inclusion, access to credit, microcredit/microfinance, rural bank, unbanked	8.10.1 – Cabang bank/ATM per 100.000 dewasa; 8.10.2 – Proporsi orang dewasa dengan rekening di lembaga keuangan/fintech	<i>“Does Rural Branch Expansion Reduce the Unbanked? Evidence from Village Banking Programs”</i>
resource efficiency, material use (kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi)	8.4.2 – <i>Domestic material consumption</i> & intensitas per PDB (indikator lintas SDG 12)	<i>“Material Intensity and Growth Decoupling in Manufacturing: An LCA-Consistent Approach”</i>
child labor (pekerja anak)	8.7.1 – Prevalensi pekerja anak	<i>“Child Labor in Agricultural Value Chains: Measurement and Remediation Pathways”</i>

Tabel SDG 9

<i>Selected Queries</i>	Indikator yang paling dipakai	Contoh judul penelitian/publikasi
high-technology, hightechnology, intellectual* property* right*, IPR, innovation, R&D capacity	9.5.1–9.5.2 – Belanja R&D (% PDB) & jumlah peneliti per sejuta penduduk; 9.b.1 – Porsi nilai tambah industri medium–high-tech	<i>“Building R&D Capacity and Medium–High-Tech Upgrading in Regional Manufacturing Hubs”</i>
decarbonization, emissions* allowance* market*, energy/process efficiency, industrial retrofitting	9.4.1 – Emisi CO₂ per unit nilai tambah (intensitas karbon industri)	<i>“Process Electrification and Carbon Intensity Reduction in Food & Beverage Manufacturing”</i>
infrastructure, transport/logistics, motorway interchange, industrial corridor, connectivity	9.1.1–9.1.2 – Akses terhadap infrastruktur transportasi & dampak pada mobilitas/ekonomi	<i>“Logistics Corridors and Inclusive Access to Industrial Infrastructure in Secondary Cities”</i>
ICT, telecommunication, internet service, access* to* new* technolog*, digitalization, IoT	9.c.1 – Cakupan jaringan seluler/ICT (pelengkap lintas-SDG: 17.8.1 pengguna internet)	<i>“Expanding Cellular Coverage for Industrial IoT: Implications for SME Digital Adoption”</i>
access to credit/market for small industry, micro* credit*, financing, SME upgrading	9.3.2 – Proporsi usaha kecil yang memiliki pinjaman/line of credit (pelengkap: 9.3.1 pangsa nilai tambah UKM)	<i>“Does Credit Access Accelerate SME Upgrading in Light Manufacturing?”</i>

		<i>Evidence from Cluster Programs”</i>
EV/electric* vehicle*, smart grid, power flow control, demand response	(Gunakan 9.4.1 untuk outcome intensitas CO ₂ ; atau kaitkan ke 7.2/7.3 untuk energi)	<i>“Smart-Grid Demand Response and EV Integration to Lower Industrial Carbon Intensity”</i>

Tabel SDG 10

<i>Selected Queries</i>	Indikator yang paling dipakai	Contoh judul penelitian/publikasi
inequality/inequal*/inequit*, disparity, segregation, discrimination, equity/equality of opportunity	10.2.1 – Proporsi orang yang hidup di bawah 50% median pendapatan (inklusi sosial); 10.3.1 – Proporsi yang melaporkan diskriminasi/pelecehan	<i>“Equality of Opportunity and Self-Reported Discrimination: A Multi-City Evidence from Urban Indonesia”</i>
income distribution, income ratio, income redistribution, Gini coefficient, Lorenz curve/dominance	10.1.1 – Pertumbuhan pendapatan 40% terbawah vs rata-rata nasional; 10.4.1 – Labor share PDB sebagai proksi redistribusi	<i>“Do Fiscal and Wage Policies Reduce Inequality? Decomposing Growth Incidence Curves and Labor Share”</i>
minorities, racial/racism, indigenous/aboriginal, migrants/refugee*, ethnic*	10.2.1 (inklusi sosial terpilih kelompok); 16.b.1 (kebijakan anti-diskriminasi) sebagai pelengkap kebijakan	<i>“Inclusion Gaps among Indigenous and Migrant Communities: Measuring Social Participation under SDG 10.2”</i>
international cooperation/support for poorer countries, least developed countries	10.b.1 – Arus sumber daya untuk pembangunan (ODA, FDI, remitan yang relevan)	<i>“Targeting Resource Flows to LDCs: Are Donor Commitments Narrowing Global Inequality?”</i>
migration costs, recruitment fees, remittance costs, migrant workers	10.7.1 – Biaya rekrutmen yang ditanggung pekerja; 10.c.1 – Biaya pengiriman uang (remittance)	<i>“Lowering Remittance and Recruitment Costs for Migrant Workers: Policy Simulations for ASEAN Corridors”</i>

Tabel SDG 11

<i>Selected Queries</i>	Indikator yang paling dipakai	Contoh judul penelitian/publikasi
urban poverty, urban* dweller*, homeless/homelessness, slum housing, real estate/houseownership	11.1.1 – Proporsi populasi yang tinggal di permukiman kumuh/tidak layak	<i>“Upgrading Informal Settlements: Slum Mapping and Service Deficits in Secondary Cities”</i>
transport, road safety, motorway interchange, access to transport	11.2.1 – Akses transportasi umum yang aman, terjangkau, inklusif	<i>“Transit Accessibility and Road-Safety Outcomes along New Motorway Interchanges”</i>
PM2.5, air pollution, emissions in cities, hazards from industry	11.6.2 – Rata-rata konsentrasi PM2.5 tahunan di wilayah perkotaan	<i>“Urban PM2.5 Hotspots: Integrating Low-Cost Sensors and Satellite AOD for Exposure Mapping”</i>

disaster*, disasters*, flood, drought, earthquake, tsunami, hurricane/typhoon, recovery, reconstruction	11.5.1–11.5.2 – Korban terdampak & kerugian ekonomi akibat bencana	<i>“Disaster Loss Accounting after Coastal Floods: Linking Exposure, Damage, and Poverty”</i>
sendai* framework*, preparedness, resilience/ resilien*, vulnerability assessment	11.b.1–11.b.2 – Adopsi strategi PRB selaras Sendai Framework (nasional & lokal)	<i>“Localizing the Sendai Framework: Assessing Municipal Disaster Risk Reduction Readiness”</i>
land-use change, urban sprawl, informal expansion	11.3.1 – Rasio laju konsumsi lahan terhadap pertumbuhan penduduk	<i>“Measuring Urban Sprawl with Land Consumption-to-Population Growth Ratios”</i>
public/open space, equitable access, vulnerable groups	11.7.1 – Proporsi area ruang publik terbuka yang dapat diakses	<i>“Who Gets the Park? Equity in Access to Urban Green and Open Spaces”</i>

Tabel SDG 12

<i>Selected Queries</i>	Indikator yang paling dipakai	Contoh judul penelitian/publikasi
waste management, hazardous waste, chemical waste, industrial effluent	12.4.2 – Jumlah limbah B3 yang dihasilkan per kapita dan proporsi yang dikelola dengan aman	<i>“Safe Handling of Hazardous Waste in SME Metal Plating: Compliance and Cost under SDG 12.4.2”</i>
recycling, circular economy, plastics, e-waste	12.5.1 – Tingkat daur ulang nasional (dan jumlah material yang didaur ulang)	<i>“From Collection to Markets: Raising National Recycling Rates through Plastics Sorting Innovations (SDG 12.5.1)”</i>
resource efficiency, material footprint, domestic material consumption (DMC)	12.2.1–12.2.2 – Material footprint & DMC per kapita/PDB	<i>“Decoupling Growth from Material Use: LCA-Consistent Estimates of DMC in Manufacturing Hubs (SDG 12.2)”</i>
food loss/waste, supply-chain efficiency	12.3.1 – <i>Food loss index</i> (produksi–distribusi)	<i>“Reducing Post-Harvest Losses with Cold-Chain and IoT Monitoring in Tropical Value Chains (SDG 12.3.1)”</i>
sustainability reporting, corporate disclosure, ESG	12.6.1 – Jumlah perusahaan yang mempublikasikan sustainability reports	<i>“Do Mandatory Disclosure Rules Raise ESG Reporting? Evidence from Listed Manufacturers (SDG 12.6.1)”</i>

Tabel SDG 13

<i>Selected Queries</i>	Indikator yang paling dipakai	Contoh judul penelitian/publikasi
climate change, greenhouse gas, CO₂/CH₄ emissions, decarbonization, CCUS, carbon capture	13.2.2 – Total emisi GRK tahunan (CO ₂ -eq)	<i>“Industrial CCUS and Citywide Greenhouse Gas Reductions: Scenario Analysis for 13.2.2 Targets”</i>
extreme weather, heatwave, flood/drought, hurricane/typhoon, hazard modelling	13.1.1 – Kematian/hilang/terdampak akibat bencana per 100.000	<i>“Heatwave Early-Warning and Excess Mortality: Evaluating Adaptation Benefits under SDG 13.1.1”</i>

national/local resilience policy, disaster risk reduction (DRR), preparedness	13.1.2 – Negara dengan strategi PRB nasional selaras Sendai; 13.1.3 – Proporsi pemda dengan strategi PRB	<i>“From National to Local DRR: Tracking Strategy Adoption and Implementation for Climate Risks”</i>
climate education/capacity, institutional readiness, training for responders	13.3.x – Pendidikan & peningkatan kapasitas terkait iklim (arus utama kebijakan & kurikulum)	<i>“Mainstreaming Climate Science into Emergency Response Training: A Capacity Index Approach”</i>
climate finance, international support, ODA for climate	13.a.1 – Dana termobilisasi untuk kebutuhan negara berkembang terkait iklim	<i>“Tracking Climate Finance to Coastal Adaptation: Are Pledges Reaching Vulnerable Cities?”</i>
community resilience, social vulnerability index (SVI), adaptation planning	13.1.x (ketahanan) ditautkan dengan metrik SVI (non-SDG) untuk pemetaan risiko	<i>“Social Vulnerability and Climate Risk: Targeting Adaptation Investments Using SVI under SDG 13.1”</i>

Tabel SDG 14

<i>Selected Queries</i>	Indikator yang paling dipakai	Contoh judul penelitian/publikasi
marine pollution, microplastics, plastic waste, eutrophication, wastewater to sea, coastal cities	14.1.1 – Eutrofikasi & sampah plastik di pesisir	<i>“Tracking Coastal Plastic and Nutrient-Driven Eutrophication Hotspots with In-Situ and Satellite Data (SDG 14.1.1)”</i>
ocean acidification, pH, carbonate system monitoring	14.3.1 – pH laut (pengasaman)	<i>“Low-Cost Autonomous pH Sensing for Ocean Acidification Monitoring in Coral Reefs (SDG 14.3.1)”</i>
marine spatial planning, coastal/marine protected areas, national park (laut), conservation	14.5.1 – Cakupan kawasan lindung laut/pesisir	<i>“Are Marine Protected Areas Reducing Local Pressures? Coverage and Compliance under SDG 14.5.1”</i>
sustainable fisheries, stock assessment, eDNA, bycatch	14.4.1 – Stok ikan berkelanjutan (status biologis)	<i>“eDNA-Assisted Stock Assessment for Small-Scale Fisheries: Improving SDG 14.4.1 Reporting”</i>
ecosystem-based management, mangrove/seagrass/reef condition	14.2.1 – Pengelolaan ekosistem pesisir & laut berbasis ekosistem	<i>“Ecosystem-Based Management Scorecards for Mangrove–Seagrass–Reef Seascapes (SDG 14.2.1)”</i>

Tabel SDG 15

<i>Selected Queries</i>	Indikator yang paling dipakai	Contoh judul penelitian/publikasi
national park(s), conservation area, protected areas, biodiversity hotspots	15.1.2 – Cakupan kawasan lindung pada ekosistem darat & perairan darat	<i>“Are Protected Areas Safeguarding Biodiversity? Land-Cover Change and PA Effectiveness”</i>

forest cover, deforestation, restoration, REDD+, afforestation	15.1.1 – Luas tutupan hutan	<i>“Deforestation Fronts and Restoration Potential: A Multi-Sensor Assessment”</i>
land degradation, desertification, erosion risk, LDN	15.3.1 – Proporsi lahan terdegradasi (Land Degradation Neutrality)	<i>“Tracking Land Degradation Neutrality with Remote Sensing and Soil Indices”</i>
threatened species, Red List, habitat loss, fragmentation	15.5.1 – Red List Index	<i>“Habitat Fragmentation and Red List Index Dynamics in Tropical Forest Landscapes”</i>
mountain ecosystems, alpine conservation	15.4.1–15.4.2 – Kawasan pegunungan terlindungi & indeks tutupan hijau pegunungan	<i>“Green Cover Trends in Mountain Protected Areas under Warming Scenarios”</i>
invasive species, biosurveillance, biosecurity	15.8.1 – Kebijakan/kerangka kerja untuk mencegah spesies invasif	<i>“Biosecurity Readiness and the Spread of Invasive Species in Island Ecosystems”</i>

Tabel SDG 16

<i>Selected Queries</i>	Indikator yang paling dipakai	Contoh judul penelitian/publikasi
discrimination, racial bias, racism, inequity, vulnerable groups, minorities, indigenous/aboriginal	16.b.1 – Negara yang memiliki & menegakkan kebijakan anti-diskriminasi	<i>“Assessing Anti-Discrimination Policy Implementation for Indigenous Communities”</i>
access to information, open data, transparency, government accountability	16.10.2 – Negara dengan undang-undang & kebijakan jaminan akses informasi publik	<i>“Open Data and Governance Transparency: Progress and Gaps in Access to Information”</i>
justice, legal aid, court access, legal identity	16.3.2 – Proporsi tahanan tanpa putusan; 16.9.1 – Proporsi anak <5 th dengan legal identity (akta lahir)	<i>“Legal Identity as a Foundation for Justice Access: Evidence from Birth Registration Campaigns”</i>
violence, conflict, homicide, refugees, forced displacement	16.1.1–16.1.4 – Tingkat kekerasan & pembunuhan, persepsi keamanan	<i>“Conflict Exposure and Perceptions of Security in Post-Conflict Regions”</i>
governance effectiveness, public service quality, corruption	16.6.1–16.6.2 – Persepsi efektivitas lembaga publik & kepuasan layanan	<i>“Measuring Institutional Effectiveness through Citizen Service Delivery Surveys”</i>

Tabel SDG 17

<i>Selected Queries</i>	Indikator yang paling dipakai	Contoh judul penelitian/publikasi
international aid, foreign aid, NGOs, humanitarian* assist*, ODA, international program/support	17.2.1 – ODA resmi sebagai % GNI donor & alokasi ke LDCs	<i>“Are ODA Commitments Reaching the Poorest? Allocation Patterns to LDCs under SDG 17.2.1”</i>
financing, mobilizing resources, development* finance	17.3.1 – Sumber daya tambahan yang termobilisasi untuk pembangunan berkelanjutan	<i>“Blended Finance for Climate-Resilient Infrastructure: Tracking Mobilized Resources (SDG 17.3.1)”</i>

science & technology cooperation, technology transfer, IPR, high-technology	17.6.1/17.7.1 – Kerja sama S&T dan transfer teknologi ramah lingkungan	“South–South Technology Transfer for Low-Cost Desalination: A Partnership Model (SDG 17.6/17.7)”
internet/ICT access, telecommunication, digital divide	17.8.1 – Proporsi individu pengguna internet	“Bridging the Digital Divide: Internet Uptake and Inclusive Growth in Secondary Cities (SDG 17.8.1)”
multi-stakeholder partnership, PPP, network-welfare	17.16.1 / 17.17.1 – Kemitraan multi-pihak & PPP untuk tujuan SDGs	“Do Multi-Stakeholder Partnerships Improve WASH Outcomes? Evidence from PPP Projects (SDG 17.16/17.17)”
data systems, statistical capacity, open data, interoperability	17.18.x – Kapasitas data & ketersediaan indikator terpilah	“Strengthening National Data Systems for SDG Disaggregation: Interoperable Registers and Open Standards (SDG 17.18)”

Cara penggunaan singkat

1. Scan tag/kata kunci penelitian Anda (mis. *access to water, microfinance, PM2.5, maternal health*).
2. Cocokkan ke baris SDG pada tabel → ambil **SDG Utama + Indikator yang paling dipakai** (maks. 1–2 indikator inti).
3. **Buat menjadi judul** dengan *template*

[Outcome/Indikator] + [Populasi/Lokasi] + [Metode/Intervensi]

- ✓ Misal: “*Safely Managed Drinking Water in Semarang, kajian Survei Rumah Tangga dan Uji Kualitas*”
 - ✓ *Social Protection Coverage among Working Poor Households after Semarang Hebat Program*”
4. **cantumkan indikator** di tujuan/abstrak/metode.
 - ✓ “Mengestimasi *proporsi* rumah tangga dengan **air minum aman (SDG 6.1.1)** di [lokasi] dan faktor penentunya.”
 - ✓ “Menilai peningkatan pendapatan **petani kecil (SDG 2.3.2)** pasca akses kredit mikro di kota Semarang.”

j. Lampiran Low-Income Countries (LIC)

berikut **tabel Low Income Country** lengkap beserta **topik riset SDGs yang relevan** (diringkas per negara; tema didasarkan pada kebutuhan umum per kawasan).

Negara	Kawasan	Topik Riset SDGs yang Relevan
Afghanistan	South Asia	SDG6 air & sanitasi; SDG2 irigasi hemat air/varietas tahan panas; SDG3 layanan primer/AMR; SDG11/13 ketahanan banjir & gelombang panas
Burkina Faso	Sub-Saharan Africa	SDG2 pertanian tahan iklim; SDG3 kesehatan ibu-anak & malaria; SDG6 WASH pedesaan; SDG7 mini-grid surya
Burundi	Sub-Saharan Africa	SDG2 pertanian tahan iklim; SDG3 malaria/IBI; SDG6 WASH; SDG7 energi terbarukan desa
Central African Republic	Sub-Saharan Africa	SDG3 layanan kesehatan dasar; SDG6 air bersih; SDG2 ketahanan pangan; SDG16 tata kelola local
Chad	Sub-Saharan Africa	SDG6 WASH & air gurun; SDG2 ternak & lahan kering; SDG3 penyakit tropis; SDG7 surya off-grid
Congo, Dem. Rep.	Sub-Saharan Africa	SDG3 malaria/NTDs; SDG6 WASH; SDG2 rantai dingin pangan; SDG15 hutan/deforestasi
Eritrea	Sub-Saharan Africa	SDG6 air & sanitasi; SDG2 pertanian kering; SDG7 PV desa; SDG3 nutrisi & ibu-anak
Ethiopia	Sub-Saharan Africa	SDG2 climate-smart agriculture; SDG6 WASH pedesaan; SDG3 stunting; SDG7 mini-grid
Gambia, The	Sub-Saharan Africa	SDG6 kualitas air; SDG3 malaria; SDG2 diversifikasi pangan; SDG14 pesisir
Guinea-Bissau	Sub-Saharan Africa	SDG14 perikanan berkelanjutan; SDG6 WASH; SDG2 ketahanan pangan; SDG13 adaptasi pesisir
Korea, Dem. People's Rep.	East Asia & Pacific	SDG2 ketahanan pangan; SDG6 air & sanitasi; SDG7 efisiensi energi; SDG3 TB/NCD
Liberia	Sub-Saharan Africa	SDG6 WASH & kolera; SDG3 surveilans penyakit; SDG2 rantai pasok pangan; SDG7 surya komunitas
Madagascar	Sub-Saharan Africa	SDG15 restorasi hutan; SDG2 pertanian tahan iklim; SDG6 WASH; SDG13 adaptasi cuaca ekstrem
Malawi	Sub-Saharan Africa	SDG2 intensifikasi pertanian kecil; SDG3 HIV/malaria; SDG6 WASH; SDG7 energi terjangkau
Mali	Sub-Saharan Africa	SDG6 pengelolaan air sungai; SDG2 agro-pastoral; SDG3 kesehatan primer; SDG7 PV irigasi
Mozambique	Sub-Saharan Africa	SDG11/13 manajemen banjir pesisir; SDG6 WASH; SDG2 rantai dingin; SDG7 mini-grid
Niger	Sub-Saharan Africa	SDG6 air gurun; SDG2 pertanian lahan kering; SDG3 nutrisi; SDG7 surya pompa air
Rwanda	Sub-Saharan Africa	SDG3 layanan primer digital; SDG6 WASH; SDG2 hortikultura bernilai tambah; SDG7 energi bersih
Sierra Leone	Sub-Saharan Africa	SDG3 sistem kesehatan tangguh; SDG6 WASH sekolah; SDG2 gizi; SDG12 sampah
Somalia	Sub-Saharan Africa	SDG6 air & sanitasi darurat; SDG2 ketahanan pangan; SDG3 kolera; SDG7 surya kemanusiaan
South Sudan	Sub-Saharan Africa	SDG6 WASH; SDG2 bantuan pangan→ketahanan; SDG3 vaksinasi; SDG7 energi darurat
Sudan	Sub-Saharan Africa	SDG6 kelangkaan air; SDG2 irigasi; SDG3 gizi/IBI; SDG7 energi terbarukan
Syrian Arab Republic	MENA	SDG6 air darurat; SDG3 layanan dasar; SDG11 perumahan tangguh; SDG12 limbah

Togo	Sub-Saharan Africa	SDG7 mini-grid; SDG6 WASH; SDG3 malaria; SDG2 panen pascapanen
Uganda	Sub-Saharan Africa	SDG3 CHW/telemedisin; SDG2 nilai tambah pertanian; SDG6 WASH; SDG7 energi desa
Yemen, Rep.	MENA	SDG6 air & desalinasi kecil; SDG3 kolera & gizi; SDG11 layanan perkotaan; SDG7 energi untuk fasilitas Kesehatan

k. Lampiran Low-Middle-Income Countries (LIC)

berikut **tabel Low-Middle Income Country** lengkap beserta **topik riset SDGs yang relevan** (diringkas per negara; tema didasarkan pada kebutuhan umum per kawasan).

Negara	Kawasan	Topik Riset SDGs yang Relevan
Angola	Sub-Saharan Africa	SDG7 elektrifikasi terpencil; SDG12 minyak & limbah; SDG6 WASH; SDG3 HIV/TB
Bangladesh	South Asia	SDG13 adaptasi banjir & salinitas; SDG6 air; SDG3 kesehatan primer; SDG8 garment hijau
Benin	Sub-Saharan Africa	SDG7 mini-grid; SDG6 WASH; SDG2 logistik pangan; SDG12 sampah
Bhutan	South Asia	SDG7 hidro/RE; SDG13 ketahanan tanah longsor; SDG3 NCD; SDG12 pariwisata berkelanjutan
Bolivia	LAC	SDG11 banjir/lereng; SDG15 hutan Andes-Amazon; SDG3 penyakit vektor; SDG12 sirkular
Cambodia	EAP	SDG6 kualitas air Mekong; SDG14 akuakultur; SDG3 TB/dengue; SDG7 RE desa
Cameroon	Sub-Saharan Africa	SDG6 WASH; SDG3 malaria; SDG2 kakao/kopi berkelanjutan; SDG7 energi
Comoros	Sub-Saharan Africa	SDG14 pesisir; SDG6 air; SDG7 RE pulau; SDG11 risiko bencana
Congo, Rep.	Sub-Saharan Africa	SDG15 hutan; SDG6 WASH; SDG7 energi; SDG12 limbah
Côte d'Ivoire	Sub-Saharan Africa	SDG12 kakao berkelanjutan; SDG6 WASH; SDG3 malaria; SDG9 rantai dingin
Djibouti	MENA	SDG6 desalinasi hemat energi; SDG11 heat-risk; SDG7 surya-angin; SDG12 limbah
Egypt, Arab Rep.	MENA	SDG6 efisiensi irigasi Nil; SDG7 hidrogen hijau; SDG11 transport & udara; SDG12 sirkular
Eswatini	Sub-Saharan Africa	SDG3 HIV/TB; SDG6 WASH; SDG2 horti-irigasi; SDG7 energi bersih
Ghana	Sub-Saharan Africa	SDG3 malaria; SDG2 kakao nilai tambah; SDG6 WASH; SDG7 mini-grid
Guinea	Sub-Saharan Africa	SDG6 WASH; SDG3 malaria; SDG12 tailing tambang; SDG7 RE
Haiti	LAC	SDG6 air darurat; SDG3 kolera; SDG11 perumahan tangguh; SDG7 RE komunal
Honduras	LAC	SDG11 banjir perkotaan; SDG2 kopi/kakao adaptif; SDG6 WASH; SDG12 limbah
India	South Asia	SDG2 pertanian presisi hemat air; SDG3 NCD/AMR; SDG11 kualitas udara; SDG7 transisi RE
Jordan	MENA	SDG6 kelangkaan air; SDG11 pengelolaan sampah; SDG7 efisiensi energi; SDG3 NCD
Kenya	Sub-Saharan Africa	SDG7 pay-as-you-go solar; SDG3 CHW; SDG2 susu/rantai dingin; SDG6 WASH
Kiribati	EAP	SDG13 kenaikan muka laut; SDG6 air pulau; SDG7 RE; SDG14 pesisir
Kyrgyz Republic	ECA	SDG6 kualitas sungai/irigasi; SDG3 NCD; SDG11 ketahanan gempa; SDG7 efisiensi energi
Lao PDR	EAP	SDG6 air pedesaan; SDG9 logistik dingin; SDG14 akuakultur; SDG7 RE desa
Lebanon	MENA	SDG6 air & limbah; SDG11 manajemen kota; SDG3 kesehatan krisis; SDG12 ekonomi sirkular

Lesotho	Sub-Saharan Africa	SDG3 HIV/TB; SDG6 WASH; SDG2 ternak pegunungan; SDG7 energi
Mauritania	Sub-Saharan Africa	SDG6 air gurun; SDG14 perikanan; SDG7 angin/surya; SDG12 limbah
Micronesia, Fed. Sts.	EAP	SDG13 risiko siklon/gelombang; SDG6 air pulau; SDG14 terumbu; SDG7 RE
Morocco	MENA	SDG7 RE & hidrogen; SDG6 air/irigasi tetes; SDG11 mobilitas; SDG12 sirkular
Myanmar	EAP	SDG6 WASH; SDG2 padi tahan banjir; SDG3 TB/malaria; SDG7 RE desa
Namibia	Sub-Saharan Africa	SDG7 angin/surya & hidrogen; SDG6 air kering; SDG15 keanekaragaman hayati; SDG12 limbah
Nepal	South Asia	SDG11 risiko longsor/gempabumi; SDG6 air pegunungan; SDG3 NCD; SDG7 RE
Nicaragua	LAC	SDG11 banjir; SDG2 kopi adaptif; SDG6 WASH; SDG12 daur ulang
Nigeria	Sub-Saharan Africa	SDG7 mini-grid; SDG3 malaria; SDG6 WASH; SDG12 e-waste
Pakistan	South Asia	SDG11/13 manajemen banjir; SDG6 air; SDG2 irigasi; SDG7 RE
Papua New Guinea	EAP	SDG6 air pedalaman; SDG3 malaria/TB; SDG14 pesisir; SDG7 RE
Philippines	EAP	SDG11/13 bencana tropis; SDG6 kualitas air; SDG3 dengue/TB; SDG7 RE
São Tomé and Príncipe	Sub-Saharan Africa	SDG14 perikanan; SDG6 air; SDG7 RE pulau; SDG11 pesisir
Senegal	Sub-Saharan Africa	SDG2 perikanan/agro; SDG6 WASH; SDG3 malaria; SDG7 energi
Solomon Islands	EAP	SDG13 siklon/sea-level; SDG6 air; SDG14 terumbu; SDG7 RE
Sri Lanka	South Asia	SDG11 banjir/urban heat; SDG3 NCD; SDG6 air; SDG12 sirkular
Tajikistan	ECA	SDG6 irigasi; SDG11 longsor/gempa; SDG3 NCD; SDG7 hidro/efisiensi
Tanzania	Sub-Saharan Africa	SDG2 horti & rantai dingin; SDG3 malaria; SDG6 WASH; SDG7 RE
Timor-Leste	EAP	SDG6 air pedesaan; SDG2 ketahanan pangan; SDG3 ibu-anak; SDG7 RE
Tunisia	MENA	SDG6 efisiensi air; SDG7 RE/efisiensi; SDG11 udara/mobilitas; SDG12 sirkular
Uzbekistan	ECA	SDG6 Aral-Basin & irigasi; SDG7 efisiensi energi; SDG11 kualitas udara; SDG3 NCD
Vanuatu	EAP	SDG13 kesiapsiagaan bencana; SDG6 air pulau; SDG14 pesisir; SDG7 RE
Vietnam	EAP	SDG11 banjir perkotaan; SDG6 kualitas air; SDG14 akuakultur; SDG7 RE
West Bank and Gaza	MENA	SDG6 air & limbah; SDG11 pelayanan kota; SDG7 RE untuk fasilitas; SDG8 pekerjaan pemuda
Zambia	Sub-Saharan Africa	SDG2 jagung/ternak adaptif; SDG3 HIV/TB; SDG6 WASH; SDG7 energi
Zimbabwe	Sub-Saharan Africa	SDG2 pertanian & irigasi; SDG3 HIV/TB; SDG6 WASH; SDG7 RE

Ringkasan Aktivitas 2 EQUITY 2025 – Research Acceleration and Academic Branding Program

Kode Sub-aktivitas	Aktivitas	Definisi & Syarat	Target Luaran minimal	Anggaran	Rekrutmen	Yang Perlu Disiapkan	Output	Outcome
2.1.i	Research Grants Profesor/Doktor Senior	Hibah kompetitif untuk Profesor/Doktor Senior dengan syarat: fungsional LK/GB, publikasi Q1 (author/co-author/corresp.), wajib mitra internasional h-index ≥ 25 (STEM) / ≥ 10 (Soshum).	10 proposal penelitian	Rp1,2 M	Seleksi proposal, SK Rektor	Panduan teknis, proposal, CV, publikasi Q1, LoI/MoU mitra internasional	Artikel Q1 under review	Publikasi Q1 meningkat, reputasi riset UNNES naik
2.1.ii	Research Grants Doktor Baru	Hibah untuk doktor ≤ 2 tahun lulus, memiliki h-index scopus 1; wajib ada mentor senior; publikasi Q1 sebagai target.	3 proposal penelitian	Rp300 jt	Sosialisasi, seleksi proposal, SK Rektor	Proposal, CV doktor baru, bukti publikasi awal	Artikel Q1 under review	Akselerasi karier doktor baru, integrasi ke jejaring riset
2.2	Research Collaborations (RKI)	Hibah kolaborasi riset nasional dengan PTNBH/PTN/PTS. Skema: (i) 1 dari 7 PTNBH, (ii) mitra PTN/PTS.	15 proposal penelitian	Rp1–1,2 M	Pemetaan mitra nasional, seleksi proposal	Draft MoU, proposal kolaborasi, roadmap penelitian	Artikel kolaboratif Q1/Q2	Peningkatan jejaring riset nasional, reputasi SDG 17
2.3	International Research (LIC/LMIC)	Hibah riset inklusif dengan mitra dari negara LIC/LMIC.	3 proposal penelitian	Rp300 jt	Identifikasi mitra, seleksi proposal	Data mitra LIC/LMIC, LoI/MoU, proposal kolaborasi	Artikel kolaboratif, MoU aktif	Jejaring internasional inklusif, dukung SDG 17
2.6	Article Processing Cost (APC)	Bantuan biaya APC untuk publikasi Q1 open access.	16 artikel Q1	Rp800 jt	Verifikasi pengajuan APC, SK Rektor	Artikel accepted, invoice APC	Artikel Q1 OA	Akses terbuka publikasi UNNES,

								peningkatan visibility
2.7	Insentif Penulis Q1	Insentif bagi dosen UNNES yang berhasil publikasikan artikel Q1.	20 first author Q1	Rp300 jt	Verifikasi publikasi, SK Rektor	Artikel Q1 accepted, data Scopus	Artikel Q1 accepted	Produktivitas Q1 meningkat, motivasi dosen

